

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII DI MTSN I BULELENG**

SKRIPSI

OLEH

ELSA AMANI LUTHFIYAH

NIM. 210101110128



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII DI MTSN I BULELENG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**OLEH
Elsa Amani Luthfiyah
NIM. 210101110128**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

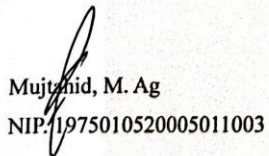
Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng” oleh Elsa Amani Luthfiyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang pada tanggal 15 Mei 2025.

Pembimbing,



Benny Afwadzi, M. Hum
NIP. 199002022015031005

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Mujtahid, M. Ag
NIP. 1975010520005011003

LEMBAR PENGESAHAN

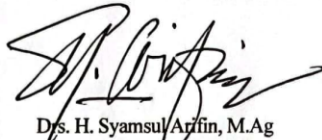
Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN I Buleleng” oleh Elsa Amani Luthfiyah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 11 Juni 2025.

Dewan Penguji



Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP. 197606162005011005

Penguji Utama



Drs. H. Syamsul Arifin, M.Ag
NIP. 196512311997031007

Ketua



Benny Afwadi, M.Hum
NIP. 199002022015031005

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Amani Luthfiyah

NIM : 210101110128

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 15 Mei 2025

Hormat saya,




Elsa Amani Luthfiyah
NIM. 210101110128

LEMBAR MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(QS. Al-Insyirah: 6–8)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Atas karunia dan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah, karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam perjalanan hidup penulis.

Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Moh. Saad dan Ibu Endang Ratnawati yang selalu memberikan kasih sayang tanpa batas, dukungan yang tulus, motivasi, serta doa yang tiada pernah putus. Terima kasih telah menjadi alasan terkuatku untuk terus melangkah hingga bisa sampai pada tahap ini.

Untuk Kakak dan Adikku tersayang, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan menjadi teman terbaik dalam setiap langkah hidup ini. Terima kasih atas kebersamaan yang selalu diberikan tanpa diminta.

Untuk seluruh keluarga dan sahabat tercinta, yang telah memberikan semangat, membersamai penulis dalam suka maupun duka, serta sabar mendengarkan setiap keluh kesah. Terima kasih atas segala kasih sayang dan doa yang tiada henti.

Tak lupa, untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan dan tetap terus berjuang, meski dalam kelelahan dan keraguan, sehingga akhirnya bisa sampai pada tahap ini. Semoga setiap langkah yang telah dilalui menjadi pelajaran berharga dalam perjalanan hidup selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur tiada henti penulis panjatkan atas limpahan kasih, nikmat sehat, dan kekuatan hati yang telah mengiringi setiap langkah dalam proses panjang penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., sang pembawa cahaya dalam gelap, penuntun dalam setiap langkah, serta teladan sepanjang zaman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Benny Afwadzi, M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan dan ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dedikasi yang Bapak berikan selama mendampingi penulis.

5. Bapak Abik Fatoni, S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang telah dengan tulus meluangkan waktu dan memberikan bimbingan demi kelancaran dan terselesaikannya penelitian ini.
6. Segenap keluarga besar MTsN 1 Buleleng yang telah memberikan bantuan selama berlangsungnya penelitian di sekolah.
7. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bagi semua yang telah membersamai, meski tak tertulis dalam daftar ucapan, tetapi tercatat rapi dalam doa dan rasa terima kasih yang tulus.

Malang, 15 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
NOTA DINAS PEMBIMBING	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
ملخص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7

E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori.....	19
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Validitas dan Reliabilitas Data	46
H. Teknik Pengumpulan Data	47
I. Analisis Data	49
J. Prosedur Penelitian.....	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Paparan Data	52
1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Buleleng	52
2. Identitas Madrasah	53
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng	53

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng.....	55
5. Keadaan Siswa MTsN 1 Buleleng.....	56
6. Sarana Prasarana	56
7. Ekstrakurikuler	56
8. Proses Belajar mengajar	57
B. Hasil Penelitian	57
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	57
2. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
3. Hasil Analisis Data	67
BAB V PEMBAHASAN	73
A. Pembahasan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian	83
BAB VI PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 3.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	39
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3 Sumber Data	43
Tabel 4.1 Jumlah Siswa MTsN 1 Buleleng	56
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas	58
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.4 Hasil Nilai Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.6 Hasil Nilai Kelas Kontrol	64
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	66
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	67
Tabel 4.9 Rekap <i>Ranks</i> Uji <i>Wilcoxon</i> Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji <i>Wilcoxon</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.11 Rekap <i>Ranks Mann Whitney</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	71
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji <i>Mann Whitney</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Mind Mapping</i>	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 1 Buleleng	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 2 Surat Selesai dari Madrasah	93
Lampiran 3 Dokumen Asli Terkait Profil Madrasah	94
Lampiran 4 Data Siswa Kelas Eksperimen	95
Lampiran 5 Data Siswa Kelas Kontrol.....	97
Lampiran 6 Instrumen Tes.....	99
Lampiran 7 Matriks Kegiatan Penelitian	105
Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Validitas	106
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas.....	107
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	108
Lampiran 11 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol...	109
Lampiran 12 Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	111
Lampiran 13 Proses Pembuatan <i>Mind Mapping</i>	112
Lampiran 14 Pelaksanaan Presentasi <i>Mind Mapping</i>	113
Lampiran 15 Mind Mapping dari Peneliti.....	114
Lampiran 16 Hasil <i>Mind Mapping</i>	115
Lampiran 17 Foto Bersama Guru Al-Qur'an Hadis.....	117
Lampiran 18 Foto bersama Kepala Madrasah dan Waka Humas	117
Lampiran 19 Lembar Bimbingan	118
Lampiran 20 Sertifikat Turnitin	119
Lampiran 21 Biodata Mahasiswa.....	120

Benny Afwadzi, M. Hum
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Elsa Amani Luthfiyah
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 15 Mei 2025

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Elsa Amani Luthfiyah
NIM	: 210101110128
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN I Buleleng

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Benny Afwadzi M. Hum

NIP. 199002022015031005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

ABSTRAK

Amani Luthfiyah, Elsa, 2025. Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing Skripsi: Benny Afwadzi, M. Hum

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Al-Qur'an Hadis, Hasil Belajar

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik materi yang terstruktur dan membutuhkan banyak hafalan, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk membantu siswa memahami materi secara menyeluruh. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *mind mapping*, yaitu teknik mencatat secara visual dan kreatif yang membantu siswa memetakan informasi dengan lebih sistematis. Penggunaan warna, gambar, dan simbol dalam *mind mapping* membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan daya ingat siswa. Penerapan metode ini di MTsN 1 Buleleng bertujuan untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis secara optimal.

Tujuan Penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Buleleng terhadap hasil belajar siswa. Kedua, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *mind mapping* dengan metode konvensional pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII MTsN 1 Buleleng. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *sampling purposive*, dengan kelas VIII B dan VIII C sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, serta kelas VIII D dan VIII E sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, tes hasil belajar, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan uji *Mann Whitney U Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, metode *mind mapping* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Buleleng, terbukti dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 55,47 menjadi 83,83. Kedua, terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang menggunakan metode *mind mapping* dan metode konvensional, dengan peningkatan hasil belajar lebih tinggi pada kelas eksperimen yakni 28,36 poin dibandingkan kelas kontrol 10,14 poin.

ABSTRACT

Amani Luthfiyah, Elsa, 2025. The Effectiveness of Mind Mapping Learning Method on Students' Learning Outcomes in Quran Hadith Learning Grade VIII at MTsN 1 Buleleng. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: Benny Afwadzi, M. Hum

Keywords: Mind Mapping, Qur'an Hadith, Learning Outcome

Qur'an Hadith subject has structured materials and demands memorization. Therefore, the learning needs an effective and attractive learning method to help students understand the material comprehensively. One method that can be implemented is mind mapping, a technique to take notes visually and creatively to help students map information more systematically. Its use of colors, images, and symbols makes learners more exciting and improves students' memorizing skills. The method implementation at MTsN 1 Buleleng aims to create an interactive learning process and improve students' learning outcomes in understanding Qur'an and Hadith optimally.

The research aims, first, to determine the effectiveness of the mind mapping method in Qur'an Hadith learning for Grade VIII at MTsN 1 Buleleng on students' learning outcomes. Second, to determine the learning outcome difference between students who use mind mapping and conventional methods in Qur'an Hadith learning of Grade VIII.

The research employed a quantitative approach. The research object consisted of students of grade VIII MTsN 1 Buleleng. The researcher determined the samples using the sampling purposive technique. Class VIII B and VIII C were experimental classes using the mind-mapping learning method. On the other hand, Class VIII D and VIII E served as control classes using the conventional method. The data collection techniques included observation, learning outcome results, and documentation. The researcher employed data analysis techniques of the normality test, Wilcoxon Signed Rank Test, and Mann Whitney U Test.

The research results show that: First, the mind mapping method effectively improves students' learning outcomes for Qur'an Hadith subject Grade VIII at MTsN 1 Buleleng. Students in the experimental classes improve their mean scores from 55.47 to 83.83. Second, a significant difference exists between classes using mind mapping and conventional methods. Students of experimental classes show higher learning outcome improvement, which is 28.36 points compared to the control class, 10.14 points.

ملخص

أماني لطيفة، إلسا، ٢٠٢٥. فعالية طريقة التعلم بالخرائط الذهنية على نتائج تعلم الطلاب في مادة القرآن والحديث في الصف الثامن في مدرسة تساناوية الحكومية الأولى في بوليلينغ. أطروحة، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية في مالانج
مشرف التخرج: بيني أفواذزي، ماجستير في العلوم الإنسانية

الكلمات المفتاحية: الخرائط الذهنية، القرآن والحديث، نتائج التعلم

مادة القرآن والحديث تتميز بمواد منظمة وتتطلب الكثير من الحفظ، لذا يلزم استخدام طرق تعليمية فعالة وجذابة لمساعدة الطلاب على فهم المواد بشكل شامل. إحدى الطرق التي يمكن تطبيقها هي الخرائط الذهنية، وهي تقنية تدوين مرئية وإبداعية تساعد الطلاب على تنظيم المعلومات بشكل أكثر منهجية. استخدام الألوان والصور والرموز في الخرائط الذهنية يجعل التعلم أكثر متعة ويحسن ذاكرة الطلاب. تطبيق هذه الطريقة في مدرسة تساناوية الحكومية الأولى في بوليلينغ يهدف إلى خلق عملية تعلم أكثر تفاعلية وتحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في فهم القرآن والحديث بشكل أمثل

المهدف من هذا البحث هو أولاً، معرفة فعالية طريقة الخرائط الذهنية في تعليم القرآن والحديث في الصف الثامن في مدرسة تساناوية الحكومية الأولى في بوليلينغ على نتائج تعلم الطلاب. ثانياً، معرفة الفرق في نتائج تعلم الطلاب بين الذين يستخدمون طريقة الخرائط الذهنية والطريقة التقليدية في تعليم القرآن والحديث في الصف الثامن

النهج البحثية المستخدمة في هذا البحث هي النهج الكمي. موضوع البحث هو طلاب الصف الثامن في مدرسة تساناوية الحكومية الأولى في بوليلينغ. تم تحديد عينة البحث باستخدام تقنية العينات الموجهة، حيث تم اختيار الصفين الثامن ب والثامن ج كصفوف تجريبية تستخدم طريقة تعليم الخرائط الذهنية، والصفين الثامن د والثامن هـ كصفوف مراقبة تستخدم الطريقة التقليدية. تتكون تقنيات تحليل البيانات المستخدمة من اختبارات الطبيعية واختبارات رتبة ويلكوكسون الموقعة واختبارات مان ويتني يو

أظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً، أثبتت طريقة الخرائط الذهنية فعاليتها في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة القرآن والحديث في الصف الثامن في مدرسة تساناوية نيجري واحد بوليلينغ، حيث ارتفع متوسط درجات الصف التجريبي من 55,47 إلى 83,83. ثانياً، هناك فرق كبير بين الطلاب الذين يستخدمون طريقة الخرائط الذهنية والطلاب الذين يستخدمون الطريقة التقليدية، حيث حققت الفئة التجريبية زيادة أعلى في نتائج التعلم بمقدار 28.36 نقطة مقارنة بالفئة الضابطة التي حققت 10.14 نقطة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, pendidik ialah pelaku utama yang tidak hanya bertugas mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik. Pendidik bertanggung jawab untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Sehingga dibutuhkan keterampilan pendidik dalam menentukan metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didiknya.¹

Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa kurang optimalnya pendidik dalam membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik biasanya hanya menggunakan metode ceramah. Hal itu membuat peserta didik cenderung mengantuk dan menjadi bosan dengan kegiatan belajar yang monoton. Sehingga menimbulkan penurunan motivasi belajar mereka dan itu berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.²

Proses belajar mengajar dari generasi ke generasi berikutnya terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Metode pembelajaran harus mampu beradaptasi dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.³

¹ Irma Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (2023), hlm. 1262-1265.

² Moralmán Gulo and Talizaro Tafonao, "Guru Dan Peserta Didik: Evaluasi Diagnostik Dalam Penerapan Metode Ceramah," *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)* 2, no. 1 (2023), hlm. 3.

³ Rahmalia Syifa Miasari et al., "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju," *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022), hlm. 53.

Metode pembelajaran tampaknya memainkan peran penting dalam proses pendidikan. Salah satunya berperan pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, metode pembelajaran diterapkan guna memenuhi kebutuhan pendidikan yang beragam.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2 menjelaskan peran pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kewajiban untuk membuat suasana pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, bermakna, dinamis dan interaktif. Untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan diperlukan peran pendidik yang inovatif dalam merancang pembelajaran. Pendidik perlu menerapkan metode pembelajaran yang tepat selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.⁴

Dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, seorang pendidik perlu melakukan berbagai upaya untuk menarik minat peserta didik. Agar mereka menjadi tertarik dan mau bekerja sama selama kegiatan belajar mengajar. Maka, pendidik perlu mempunyai berbagai macam keterampilan dalam dirinya. Salah satunya, keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Sebab, ketepatan dalam pemilihan ini bisa membantu mereka cenderung lebih aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁵

Disamping itu, berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan agama Islam di lembaga

⁴ Sri Sunarti, "Metode Mengajar Kreatif Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan," *Jurnal Perspektif* 13, no. 2 (2020), hlm. 158.

⁵ Yuli Mulyawati and Heru Purnomo, "Pentingnya Keterampilan Guru Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan," *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 3, no. 2 (2021): 25–32, hlm. 32.

madrasah yang bertujuan membantu siswa guna memahami Al-Qur'an dan Hadis.⁶ Mata pelajaran tersebut juga memiliki banyak materi terstruktur dan memerlukan banyak hafalan, sehingga siswa dituntut untuk memahaminya secara menyeluruh. Oleh karena itu, agar peserta didik bisa mudah mengingat materi pembelajaran, maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan juga tepat.

Metode pembelajaran ialah cara seorang pendidik menyajikan ataupun menyampaikan materi pelajaran, sehingga anak didik bisa belajar secara efektif guna meraih tujuan yang diinginkan.⁷ Adapun beberapa metode yang bisa diterapkan diantaranya: metode diskusi, ceramah, demonstrasi, *mind mapping* dan sebagainya. Dengan pemilihan metode yang tepat menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga menyenangkan.

Metode pembelajaran yang bisa digunakan salah satunya yakni metode *mind mapping*. *Mind mapping* ialah metode pembelajaran yang melibatkan pencatatan secara kreatif dan efektif, yang secara alami membantu individu untuk "memetakan" pemikiran mereka.⁸ *Mind Mapping* digambarkan sebagai metode untuk menyimpan dan mengambil informasi di otak. Bentuk dari *Mind Mapping* sangat beragam dengan disertai kombinasi warna dan simbol. *Mind mapping* sangatlah kreatif, unik dan

⁶ Agus Siswanto, et al., "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Nurussalam Sidogede," *Jurnal Misbahul Ulum* 6, no. 2 (2024), hlm. 78.

⁷ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 61.

⁸ Reza Noor Ellyawati, and Rima Masyanah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mind Mapping Dengan Powerpoint Di Sma Islam Terpadu Granada Samarinda," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 9, no. 1 (2021), hlm. 3.

simple sehingga memudahkan peserta didik dalam pembelajarannya.⁹ Penggunaan metode *mind mapping* bisa membantu peserta didik untuk mengorganisir, mengingat materi pembelajaran serta meningkatkan pemahaman mereka. Sehingga nantinya bisa meningkatkan hasil belajarnya.¹⁰

Hasil belajar ialah kemampuan khusus yang didapatkan peserta didik sesudah mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil belajar menunjukkan adanya perubahan dalam diri siswa yang nantinya berguna dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mereka.¹¹

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* mempermudah siswa dalam menghubungkan konsep-konsep materi yang dipelajari. Hal ini menjadikan *mind mapping* mempunyai dampak signifikan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ramadhani (2021) berjudul “Efektivitas Penggunaan *Mind Map* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII D MTS N I Sinjai.”¹² Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mellania Afnani Majid (2022) berjudul “Efektivitas

⁹ Parange Karol Tambunan et al., “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2023), hlm. 207-208.

¹⁰ Ali Ridho and Muzammil Imron, “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *Journal Creativity* 1, no. 2 (2023), hlm. 91.

¹¹ Syaputra Artama et al., *Evaluasi Hasil Belajar*, (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), hlm. 18.

¹² Fitri Ramadhani, “Efektivitas Penggunaan Mind Map Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII D MTS N I Sinjai” (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021).

Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN Blitar.”¹³

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng ialah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah Kementerian Agama yang terletak di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak. Sebagai lembaga pemerintah, madrasah tersebut termasuk salah satu dari beberapa lembaga pendidikan setingkat SLTP di kecamatan Gerokgak yang mendukung program wajib belajar sembilan tahun yang digagas oleh pemerintah. Madrasah ini mempunyai keunikan dalam hal kurikulum Pendidikan Agama Islam, sebab memberikan bagian yang lebih besar pada pembelajaran agama islam jika dibandingkan dengan sekolah SLTP pada umumnya. Kurikulum yang diterapkan mencakup mata pelajaran, seperti Fiqih, Al-Qur'an Hadis, SKI dan Akidah Akhlak.

Madrasah ini memiliki tiga jenjang kelas, yakni kelas VII, VIII, dan kelas IX. Kelas VIII dipilih sebagai fokus penelitian karena peserta didik pada tingkat ini berfokus pada penguatan konsep yang telah diperkenalkan di kelas VII, sehingga mereka memiliki dasar yang cukup untuk memahami materi lebih mendalam terkait penggunaan metode seperti *mind mapping*. Secara psikologis, siswa kelas VIII lebih matang dalam aspek kognitif dan emosional dibandingkan dengan siswa kelas VII yang masih dalam proses adaptasi, serta kelas VII lebih stabil dibandingkan siswa kelas IX yang cenderung terfokus pada persiapan ujian akhir. Penelitian di

¹³ Mellania Afnani Majid, “Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di MAN Blitar” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

kelas VIII juga memungkinkan pengembangan metode pembelajaran yang bisa memberikan dampak yang baik terhadap pembelajaran di kelas IX dan jenjang pendidikan selanjutnya.

Dari uraian diatas, cukuplah menjadi alasan bagi peneliti untuk tertarik melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Buleleng terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *mind mapping* dengan metode konvensional pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Buleleng terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *mind mapping* dengan metode konvensional pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menguji apakah metode pembelajaran *mind mapping* memiliki efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar anak didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti serta informasi baru mengenai pentingnya keterampilan pendidik dalam menentukan metode pembelajaran, salah satunya metode *mind mapping* yang diterapkan saat kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Lembaga Madrasah

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat pada lembaga madrasah dengan menyoroti peran penting pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini bisa menjadi pertimbangan di masa depan dalam memutuskan strategi belajar mengajar guna meningkatnya hasil belajar anak didik.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan menjadi pelengkap bagi penelitian yang sebelumnya telah dilakukan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai referensi yang berguna dalam menentukan metode pembelajaran yang dirasa efektif, dengan tujuan

guna peningkatan hasil belajar anak didik dan mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng. Berikut ialah beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai cakupan kajian serupa dengan penelitian ini:

1. Emi Rosmiati, dkk. (2020) dengan judul jurnal “Efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Fantasi” menjelaskan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks fantasi melalui penerapan metode *mind mapping*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan, yang terlihat dari rata-rata nilai *posttest* (84,53) dan nilai *pretest* (65,37). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan metode *mind mapping* yang berfokus pada hasil belajar. Adapun perbedaannya yakni dalam penelitian Emi Rosmiati yakni menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada siswa Kelas VII SMP N 3 Parongpong. Sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VIII MTS N I Buleleng.¹⁴

¹⁴ Emi Rosmiati, Ika Mustika, and Dida Firmansyah, “Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Fantasi,” *Jurnal Prole (Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3, no. 5 (2020), hlm. 721–34.

2. Yeni Faridah (2022) dengan judul jurnal “Penerapan Strategi *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran PAI” menjelaskan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk membuktikan peningkatan hasil belajar anak didik sesudah penerapan strategi *Mind Mapping* saat kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar anak didik, dimana data awal menunjukkan tingkat ketuntasan belajar sebesar 25%, meningkat menjadi 62,50% pada siklus I, 68,75% pada siklus II, dan 87,50% pada siklus III. Sehingga penerapan *mind mapping* terbukti bisa meningkatkan hasil belajar anak didik. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian Yeni Faridah terletak pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP, sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs.¹⁵
3. Mellania Afnani Majid (2022) dengan judul skripsi “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN Blitar” menjelaskan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN Blitar. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional dan kelas

¹⁵ Yeni Faridah, “Penerapan Strategi *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Pembelajaran PAI,” *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 2, no. 4 (2022): 422–27.

eksperimen yang menerapkan metode *mind mapping*, di mana rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 58,33, sementara kelas eksperimen mencapai 82,05. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Mellania Afnani Majid dengan penelitian ini terlihat dari tingkat kelas dan jenjang pendidikan yang diteliti. Penelitian tersebut berfokus pada siswa kelas X di jenjang MAN, sedangkan penelitian ini meneliti siswa kelas VIII di jenjang MTs. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda, yaitu antara MAN 1 Blitar dan MTsN I Buleleng.¹⁶

4. Dinda Ayu Permatasari (2023) dengan judul skripsi “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023” menjelaskan bahwa penelitian tersebut bertujuan mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan minat belajar PAI. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai antara kelompok kelas kontrol maupun eksperimen, di mana minat belajar anak didik kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Dengan demikian, metode pembelajaran *mind mapping* dikatakan efektif guna peningkatan minat belajar mereka. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan yang terdapat dalam

¹⁶ Majid, “Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Di MAN Blitar.”

penelitian Dinda Ayu Permatasari yakni berfokus terhadap minat belajar siswa sementara penelitian ini berfokus terhadap hasil belajar siswa.¹⁷

5. Fitri Ramadhani (2021) dengan judul skripsi “Efektivitas Penggunaan *Mind Map* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII D MTS N I Sinjai” menjelaskan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan *mind map* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata pada *pretest* yakni 45,00 sementara nilai rata-rata pada *posttest* yakni 83,10 yang menunjukkan adanya peningkatan nilai antara *pretest* dan *posttest*. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian Fitri Ramadhani yakni menggunakan mata pelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan pada siswa Kelas VII D. Sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VIII MTS.¹⁸
6. Alfina Zilza Nur Rizkiah (2023) dengan judul skripsi “Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N Rambipuji Jember” menjelaskan bahwa tujuan penelitian tersebut untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran PAI. Hasil

¹⁷ Dinda Ayu Permatasari, “Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).

¹⁸ Ramadhani, “Efektivitas Penggunaan Mind Map Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII D MTS N I Sinjai.”

penelitian menunjukkan jika penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar anak didik, yang dibuktikan dengan nilai ujian siswa yang melebihi KKM, yaitu di atas 75. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya membahas penggunaan metode *mind mapping* yang berfokus pada hasil belajar siswa. Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian Alfina Zilza Nur Rizkiah yakni menggunakan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dilakukan pada siswa Kelas X di SMAN Rambipuji Jember. Sedangkan penelitian ini menggunakan satu mata pelajaran saja yakni Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Buleleng.¹⁹

7. Rani Wulandari (2020) dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V SD Swasta Pesantren Modern Adnan Medan Kecamatan Medan Sunggal” menjelaskan bahwa penelitian tersebut bertujuan mengetahui dampak model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar anak didik pada pembelajaran matematika. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen sebesar 51,76 serta rata-rata *posttest* 82,36. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan yang

¹⁹ Alfina Zilza Nur Rizkiah, “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA N Rambipuji Jember” (Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

terdapat dalam penelitian Rani Wulandari yakni menggunakan mata pelajaran Matematika yang dilakukan pada siswa Kelas V SD. Sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VIII MTS.²⁰

8. Rizki Nur Istiqomah (2019) dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Sidoharjo Pringsewu” menjelaskan bahwa penelitian tersebut bertujuan guna mengetahui dampak *mind mapping* pada hasil belajar anak didik pada pembelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan jika rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yakni 82,2, sementara pada kelompok kontrol yakni 74,9. Hal ini menunjukkan pengaruh *mind mapping* pada hasil belajar IPA. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya membahas *mind mapping* yang berfokus pada hasil belajar siswa. Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian Rizki Nur Istiqomah yakni menggunakan mata pelajaran IPA yang dilakukan pada siswa Kelas V SD. Sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VIII MTS.²¹

²⁰ Rani Wulandari, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas V SD Swasta Pesantren Modern Adnan Medan Kecamatan Medan Sunggal” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020).

²¹ Rizki Nur Istiqomah, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Sidoharjo Pringsewu” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Emi Rosmiati, dkk., “Efektivitas Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Fantasi,” <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , 2020.	Sama-sama membahas mengenai metode <i>mind mapping</i> yang berfokus terhadap hasil belajar.	Menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia Objek penelitian ialah siswa kelas VII SMP	Menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Objek penelitian yakni siswa kelas VIII MTs
2.	Yeni Faridah, “Penerapan Strategi <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran PAI,” <i>Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran</i> , 2022.	Sama-sama membahas tentang metode <i>mind mapping</i> yang berfokus terhadap hasil belajar siswa	Menggunakan metode kualitatif Menggunakan mata pelajaran PAI Objek penelitian yakni siswa kelas IX SM	Menggunakan metode kuantitatif Menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Objek penelitian yakni siswa kelas VIII MTs
3.	Mellania Afnani Majid, “Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN Blitar,” Skripsi, 2022.	Sama-sama membahas mengenai metode <i>mind mapping</i> yang berfokus terhadap hasil belajar siswa Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Objek penelitian yakni siswa kelas X MA Lokasi penelitian di MAN Blitar	Objek penelitian ialah siswa kelas VIII MTs Lokasi penelitian di MTsN I Buleleng
4.	Dinda Ayu Permatasari, “Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023</i> ,” Skripsi, 2023.	Sama-sama membahas mengenai metode <i>mind mapping</i> Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Variabel Y berfokus terhadap minat belajar siswa Objek penelitian yakni siswa SMA	Variabel Y berfokus terhadap hasil belajar siswa Objek penelitian yakni siswa MTs

5.	Fitri Ramadhani, “Efektivitas Penggunaan Mind Map Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII D MTS N I Sinjai,” Skripsi, 2021.	Sama-sama membahas mengenai <i>mind mapping</i> Sama-sama Menggunakan metode kuantitatif	Variabel Y berfokus terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan mata pelajaran Bahasa Inggris	Variabel Y berfokus terhadap hasil belajar siswa Menggunakan mata pelajaran Al- Qur'an Hadis
6.	Alfina Zilza Nur Rizkiah, “Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N Rambipuji Jember,” Skripsi, 2023	Sama-sama membahas tentang metode <i>mind mapping</i> yang berfokus terhadap hasil belajar	Menggunakan metode kualitatif Objek penelitian yakni siswa SMA	Menggunakan metode kuantitatif Objek penelitian yakni siswa MTS
7.	Rani Wulandari, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V SD Swasta Pesantren Modern Adnan Medan Kecamatan Medan Sunggal,” Skripsi, 2020.	Sama-sama membahas mengenai <i>mind mapping</i> yang berfokus terhadap hasil belajar siswa Menggunakan metode kuantitatif	Menggunakan mata pelajaran Matematika Objek penelitian yakni Siswa SD	Menggunakan mata pelajaran Al- Qur'an Hadis Objek penelitian yakni siswa MTS
8.	Rizki Nur Istiqomah “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Sidoharjo Pringsewu,” Skripsi, 2019.	Sama-sama membahas mengenai <i>mind mapping</i> yang berfokus terhadap hasil belajar siswa Menggunakan metode kuantitatif	Menggunakan mata pelajaran IPA Objek penelitian yakni Siswa SD	Menggunakan mata pelajaran Al- Qur'an Hadis Objek penelitian yakni siswa MTS

Adapun penelitian yang paling mendekati penelitian ini adalah penelitian Mellania Afnani Majid (2022) berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN Blitar.”²² Penelitian tersebut menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode *mind mapping*. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni keduanya berfokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sementara perbedaannya yakni penelitian tersebut berfokus pada siswa kelas X di jenjang MAN (setara SMA), sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII di jenjang MTs (setara SMP). Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam perkembangan tingkat pemahaman, dan kebutuhan belajar siswa di setiap jenjang pendidikan. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda, yaitu antara MAN 1 Blitar dan MTsN I Buleleng memungkinkan adanya perbedaan budaya, kebijakan sekolah, dan lingkungan belajar yang dapat memengaruhi efektivitas metode pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan guna membantu pembaca memahami makna dari istilah yang ada dalam judul penelitian ini, sehingga tidak terjadi salah pengertian. Berikut ini ialah definisi istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, meliputi:

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran ialah adanya suatu dampak atau pengaruh yang menunjukkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini efektivitas pembelajaran mengacu pada hasil belajar anak

²² Majid, “Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di MAN Blitar.”

didik ketika menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* yakni cara yang digunakan pendidik dalam menyajikan materi pelajaran dengan melibatkan pencatatan secara kreatif dan efektif, yang secara alami membantu "memetakan" pikiran peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode *mind mapping* bisa mempermudah siswa dalam mengorganisir, mengingat materi pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman mereka sehingga berdampak positif pada hasil belajarnya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki anak didik sesudah menjalani aktivitas pembelajaran guna meraih tujuan pembelajaran. Hasil belajar biasanya berupa nilai yang didapatkan anak didik sesudah menjalani proses pembelajaran selama periode tertentu.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan guna membantu peneliti memahami semua bagian yang ada dalam proposal skripsi, sehingga penulisan proposal tersusun secara teratur dan sistematis. Proposal skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bab pertama, peneliti menguraikan latar belakang masalah, merumuskan masalah maupun tujuan penelitian, menjelaskan manfaat dan orisinalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika kepenulisan.

Pada bab kedua, peneliti menyajikan kajian teori mengenai efektivitas pembelajaran, metode pembelajaran, *mind mapping*, hasil belajar, dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian peneliti menerangkan perspektif teori dalam islam, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

Pada bab ketiga, peneliti menguraikan pendekatan dan jenis pendekatan yang digunakan, lokasi, variabel, populasi maupun sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Pada bab keempat, peneliti menguraikan terkait data-data yang didapat dari gambaran objek penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN I Buleleng.

Pada bab kelima, peneliti akan memaparkan hasil analisis data yang telah disajikan di bab keempat agar hasil penelitian yang diperoleh secara akurat.

Pada bab keenam, peneliti menyajikan kesimpulan melalui penelitian yang sudah dilaksanakan, dan implikasi serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Efektivitas berasal dari kata efektif yang bermakna memiliki efek atau pengaruh, menghasilkan sesuatu, atau bisa mencapai tujuan yang diinginkan.²³ Efektivitas menggambarkan sejauh mana suatu tindakan atau usaha dapat berhasil dan memberikan hasil yang diharapkan.

Para ahli juga mengemukakan pengertian efektivitas. *Pertama*, menurut Adair, efektivitas dimaknai sebagai pencapaian tujuan, yaitu hasil yang tercapai sesuai dengan yang diinginkan. *Kedua*, menurut Prawirosantono efektivitas mengacu pada ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan, yaitu perbandingan antara apa yang tercapai dengan apa yang telah direncanakan. *Ketiga*, Komariah dan Triatna menyatakan efektivitas ialah tercapainya sasaran atau tujuan yang sudah ditentukan.²⁴

Pembelajaran ialah proses yang mengarah pada perubahan dalam hasil belajar yang mencakup berbagai aspek kehidupan untuk

²³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektif>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2024.

²⁴ Mesiono, *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah*, (Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Management Pendidikan Islam (PPMPI), 2018), hlm. 43-44.

meraih hasil atau tujuan yang diinginkan. Hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian diantaranya:²⁵

a. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran diukur dari tingkat pencapaian prestasi atau ketuntasan belajar setiap siswa.

b. Efisiensi Pembelajaran

Efisiensi pembelajaran dinilai dari perbandingan antara efektivitas dan waktu yang digunakan.

c. Daya Tarik Pembelajaran

Daya tarik pembelajaran berkaitan pada seberapa tertarik anak didik untuk tetap aktif selama aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif didefinisikan sebagai pembelajaran dengan tujuan yang jelas maupun terarah. Tujuan ini mengarah pada pembelajaran yang ideal, sehingga pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang optimal agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara baik. Tujuan utama pembelajaran ialah menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, berkelanjutan, dan terukur.²⁶

Adapun beberapa kriteria pembelajaran yang efektif diantaranya:²⁷

a. Dapat menciptakan suasana ataupun lingkungan belajar yang menyenangkan.

²⁵ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 25.

²⁶ Andi Setiawan, *Ibid.*, hlm. 25-26.

²⁷ Andi Setiawan, *Ibid.*, hlm. 27.

- b. Dapat menarik perhatian peserta didik dengan memanfaatkan metode yang ada guna mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.
- c. Dapat memastikan anak didik agar tertarik untuk belajar dengan dukungan dari pendidik dan lingkungan belajar yang efektif.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diperlukan interaksi dua arah dari pendidik dan anak didik dalam meraih tujuan yang diharapkan. Selain itu, kondisi lingkungan, fasilitas, dan metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar terciptanya pembelajaran yang efektif.²⁸

Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran yakni ukuran keberhasilan dalam proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran guna meraih tujuan yang diharapkan. Efektivitas pembelajaran ditentukan berdasarkan respon peserta didik, dan penguasaan materi yang mereka capai selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga efektivitas pembelajaran bisa diukur dari hasil belajar siswa ketika suatu metode pembelajaran diterapkan. Jika hasil belajarnya meningkat, metode yang diterapkan dianggap efektif. Sedangkan, apabila hasil belajarnya menurun. Maka, metode tersebut dianggap tidak efektif.

2. Metode Pembelajaran

Metode secara bahasa bermakna cara. Metode bisa didefinisikan sebagai suatu prosedur ataupun cara yang digunakan

²⁸ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015), hlm. 17.

guna meraih tujuan yang diharapkan. Adapun pembelajaran bermakna segala usaha yang dilakukan oleh pendidik agar terjadinya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran ialah berbagai cara yang digunakan guru guna menyajikan materi pelajaran agar terciptanya kegiatan pembelajaran pada anak didik guna meraih tujuan pembelajaran.²⁹

Dalam kegiatan belajar mengajar pendidik perlu mempunyai keterampilan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dan juga tepat berdasarkan materi yang hendak diajarkan. Pemilihan metode berhubungan erat dengan upaya guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan melihat kondisi maupun situasi anak didik, sehingga tujuan pembelajaran nantinya bisa dicapai dengan maksimal.³⁰ Oleh karena itu, metode pembelajaran sebagai bagian penting dari keberhasilan kegiatan pembelajaran yang terjadi antara pendidik dengan anak didik.

Terdapat beberapa fungsi dari diterapkannya metode pembelajaran antara lain:³¹

- a. Mendukung pengembangan kemampuan individu peserta didik sehingga mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

²⁹ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2019), hlm. 29.

³⁰ M. Sobry Sutikno, *Ibid*, hlm. 30.

³¹ Endang Tyasmaning, *Model dan Metode Pembelajaran*, (Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogi Malang, 2022), hlm. 30-31.

- b. Memfasilitasi proses pembelajaran agar bisa terlaksana secara efektif.
- c. Mempermudah pengumpulan, pengujian, dan pengolahan data yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu disiplin ilmu.
- d. Mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga hasilnya bisa sesuai dengan tujuan pengajaran yang sebelumnya sudah ditentukan.
- e. Membimbing proses belajar mengajar menuju pencapaian yang ideal dan sesuai dengan harapan.
- f. Menciptakan lingkungan ataupun suasana belajar mengajar yang menyenangkan serta memotivasi, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami apa yang sudah disampaikan.

Keberhasilan penerapan metode pembelajaran sangat bergantung pada pendidik yang mengimplementasikannya secara langsung kepada peserta didik. Sebaik apa pun metode yang digunakan, tanpa adanya dukungan dari guru yang kompeten, maka proses pembelajaran hanya akan berjalan secara biasa saja, tanpa menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, keterampilan pendidik dalam menentukan metode yang tepat dan penguasaan metode tersebut menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran.³²

³² M. Sobry Sutikno, *Ibid.*, hlm. 35.

Terdapat beberapa macam metode pembelajaran yang bisa digunakan pendidik selama berlangsungnya proses pembelajaran meliputi:³³

a. Metode Ceramah

Metode ceramah yakni cara pengajaran yang dilakukan dengan mengajarkan pengetahuan ataupun informasi dari pendidik kepada peserta didik secara lisan guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini masih sering digunakan karena menjadi kebiasaan bagi pendidik dan anak didik, yang menganggap kegiatan belajar mengajar hanya terjadi jika pendidik memberikan materi melalui lisan pada anak didik.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi yakni cara mengajar yang melibatkan pada pembahasan topik atau masalah tertentu. Dalam metode ini, peserta didik berupaya mencapai kesepakatan bersama, baik berupa keputusan, maupun solusi atas suatu permasalahan yang ada dengan menyampaikan berbagai data dan juga pendapatnya masing-masing.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yakni cara pengajaran dengan guru memberikan pertanyaan kepada anak didik yang kemudian juga dijawab oleh mereka. Metode ini bertujuan guna mengetahui tingkat pemahaman anak didik mengenai materi yang hendak

³³ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 60-74.

dipelajari, memfokuskan perhatian anak didik, serta menilai kemajuan belajar mereka.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yakni cara pengajaran yang dilakukan dengan memperagakan pada anak didik suatu objek tertentu, proses, ataupun situasi yang sedang mereka pelajari. Demonstrasi ini dapat dilakukan menggunakan bentuk asli atau tiruan dan biasanya dilakukan langsung oleh pendidik atau sumber belajar lainnya yang memiliki keahlian berdasarkan materi atau tema yang dibahas.

e. Metode *Study Tour*

Metode *Study Tour* yakni cara pengajaran yang dilaksanakan dengan membawa anak didik untuk mengunjungi suatu tempat ataupun objek tertentu guna memperluas wawasan mereka. Setelah kunjungan, anak didik diminta menulis laporan sekaligus mempresentasikan hasilnya dengan didampingi pendidik.

f. Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* yakni cara pengajaran yang dirancang guna mengembangkan pengetahuan peserta didik melalui proses kreatif, di mana berbagai ide utama dari suatu konsep disusun dalam bentuk peta pikiran (*mind mapping*) sehingga bisa dengan mudah dipahami peserta didik.³⁴

³⁴ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021), hlm. 32.

3. *Mind Mapping*

Mind mapping juga dikenal dengan peta pikiran ialah suatu metode untuk membuat ataupun menyimpan catatan yang bisa diterapkan dalam berbagai macam kondisi dan situasi khusus, misalnya dalam membuat catatan rapat, kuliah, membuat ringkasan, pembuatan struktur, pengumpulan ide dan sebagainya. *Mind mapping* adalah teknik pencatatan yang efektif dan kreatif yang didalamnya bisa memetakan berbagai macam ide. *Mind mapping* dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam menyimpan, mengingat, sekaligus mengekspresikan ide-ide dari pikiran kita.³⁵

Tony Buzan memperkenalkan metode *mind mapping*, yang didasarkan pada struktur otak manusia yang terdiri dari sekitar satu juta sel. Struktur otak ini terbagi menjadi bagian pusat dan cabang yang menyebar ke segala arah. Analogi tersebut menggambarkan otak menyerupai pohon dengan banyak cabangnya. Sehingga peta pikiran atau *mind mapping* dapat memberikan gambaran rinci tentang ide yang dihasilkan.³⁶

Penggunaan metode ini melibatkan kedua belahan otak dalam proses pembelajaran, termasuk sistem limbik yang berkaitan dengan emosi positif. Ini berarti bahwa metode tersebut dapat menyenangkan siswa selama proses pembelajaran karena mengaktifkan belahan otak kanan. Pembuatan *mind mapping*

³⁵ Widiyono, "*Mind Mapping*" *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*, (Jombang: Lima Aksara, 2021), hlm. 1-2.

³⁶ Widiyono, *Ibid*, hlm. 4.

menjadi menyenangkan karena menggunakan warna, gambar, dan elemen visual lainnya.³⁷ Sehingga dapat memudahkan anak didik untuk mengingat materi yang ada dalam *mind mapping*.

Adapun beberapa langkah pembuatan *mind mapping* diantaranya:³⁸

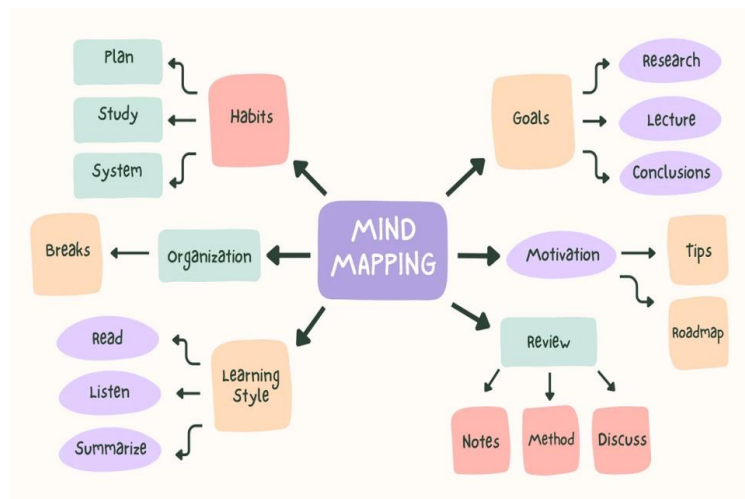
- a. Awalilah dengan menuliskan topik utama pada lembar kertas.
- b. Manfaatkanlah gambar, simbol, dimensi, serta kode-kode dalam penyusunan *mind mapping*.
- c. Pilih berbagai kata kunci untuk setiap cabang dan tuliskan dengan huruf kapital.
- d. Pastikan tiap kata atau gambar ditempatkan terpisah pada garis atau cabangnya.
- e. Hubungkan berbagai cabang dengan topik utama. Garis cabang utama harus lebih tebal dan menipis saat menjauh dari cabang utama, dihubungkan secara teratur dari pusat ke cabang paling ujung.
- f. Buat garis atau cabang sepanjang kata yang terdapat di atasnya.
- g. Gunakan paling tidak tiga warna yang berbeda sesuai dengan prefensi masing-masing pada peta pikiran.
- h. Kembangkan bentuk *mind mapping* sesuai dengan kreativitas individu. Setiap orang akan memiliki *mind mapping* yang berbeda, bahkan jika topiknya sama.

³⁷ Widiyono, *Ibid*, hlm. 8.

³⁸ Arum Putri Rahayu, "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Paradigma* Vol. 11, No. 1 (2021), hlm. 70-71.

- i. Buatlah peta pikiran yang sistematis, jelas dan urut hingga mencapai cabang terluar.
- j. Sisakan ruang guna menambahkan tema selanjutnya.

Metode pembelajaran *mind mapping* juga memiliki manfaat antara lain yakni: meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat sesuatu yang penting, menghemat waktu dalam mempelajari suatu materi atau informasi, memahami materi secara keseluruhan tanpa kehilangan benang merahnya antar topik satu dengan lainnya, dan meningkatkan kreativitas, konsentrasi serta imajinasi peserta didik.³⁹



Gambar 1.1 *Mind Mapping*⁴⁰

4. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah keterampilan atau kemampuan yang ada dalam diri setiap anak didik sesudah mereka memperoleh

³⁹ Widiyono, *Ibid*, hlm. 12-13.

⁴⁰ Dwi Latifatul Fajri, "8 Contoh Mind Map Untuk Metode Belajar Efektif," Katadata, 2023, <https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/64f0335b16077/8-contoh-mind-map-untuk-metode-belajar-efektif>.

pengalaman belajar. Hasil belajar sebagai salah satu alat ukur guna menilai sejauh mana anak didik memahami materi yang sudah diajarkan. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan dalam diri anak didik sesudah mereka menjalani kegiatan belajar mengajar, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.⁴¹ Oleh karena itu, hasil belajar yakni kemampuan yang ada didalam diri anak didik sesudah mereka menjalani aktivitas pembelajaran guna meraih tujuan pembelajaran.

Hasil belajar biasanya berupa nilai yang didapatkan anak didik. Nilai ini didapatkan sesudah mereka menjalani proses pembelajaran selama periode tertentu dan kemudian peserta didik menjalani tes akhir. Selain itu, hasil belajar juga memiliki peran yang signifikan dalam aktivitas pembelajaran sebab memberikan informasi kepada pendidik mengenai perkembangan kemajuan anak didik sehingga pembelajaran berikutnya bisa semakin baik lagi serta sesuai dengan hasil yang diinginkan.⁴²

Adapun indikator hasil belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom (1956) bahwasanya hasil belajar dikelompokkan dalam tiga ranah diantaranya:⁴³

a. Ranah Kognitif

⁴¹ Syaputra Artama et al., *Evaluasi Hasil Belajar*, (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), hlm. 18.

⁴² Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Journal Homopage*, 2019, hlm. 660.

⁴³ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021), hlm. 101-102.

Ranah kognitif berkaitan pada kemampuan intelektual serta keterampilan berpikir. Ranah ini mencakup enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Setiap aspek disusun secara bertahap dan dilambangkan dengan simbol C1 hingga C6. Dalam ranah kognitif, hasil belajar berbentuk tes tulis yang merujuk pada taksonomi Bloom dengan pengkodean C1 hingga C6. Setiap tingkatan pengkodean ini mencakup level yang berbeda.⁴⁴

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan terhadap aspek emosional, termasuk sikap, perasaan, serta nilai yang menunjukkan penguasaan individu terhadap aspek emosional dan sikapnya. Ranah ini mencakup lima aspek yaitu sikap menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, serta menjadikan pola hidup. Setiap aspek disusun secara bertahap dan dilambangkan dengan simbol A1 hingga A5.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan pada keterampilan fisik ataupun gerakan-gerakan fisik. Ranah ini mencakup lima aspek yakni imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.⁴⁵ Setiap aspek disusun secara bertahap dan dilambangkan dengan simbol P1 hingga P5.

⁴⁴ Syaputra Artama et al., *Ibid.*, hlm. 67.

⁴⁵ Mahesya Az-zahra Andryannisa, et al. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023), hlm. 11721.

Hasil belajar dipengaruhi berdasarkan beberapa faktor antara lain:

a. Faktor Internal, dibagi menjadi dua meliputi:⁴⁶

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis peserta didik meliputi kesehatan yang baik, tidak memiliki gangguan fisik, serta tidak dalam kondisi lelah,

2) Faktor Psikologis

Pada dasarnya kondisi psikologis antara seseorang yang satu dengan yang lainnya tidaklah sama. Sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka. Berbagai faktor yang termasuk dalam faktor psikologis meliputi minat, bakat, intelegensi (IQ), daya nalar, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan

Faktor ini dibagi menjadi dua kategori yakni *pertama*, faktor alam meliputi: lokasi sekolah, waktu, cuaca, kelembapan udara, dan hal-hal sejenis. *Kedua*, faktor lingkungan sosial yang melibatkan manusia, masyarakat, atau budaya yang berpengaruh pada proses serta hasil pembelajaran.

⁴⁶ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021), hlm. 100-101.

2) Faktor instrumental

Faktor instrumental yakni aspek yang dirancang dan digunakan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Faktor tersebut berperan sebagai sarana dalam meraih tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Faktor tersebut meliputi pendidik, kurikulum, serta fasilitas pendukung.

5. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis ialah salah satu mata pelajaran agama islam yang diajarkan mulai dari jenjang MI, MTS, hingga jenjang MA. Tujuannya yakni memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman serta kemampuan kepada anak didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai ketentuan ilmu tajwid, sekaligus kemampuan menghayati isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua nilai yang terdapat didalamnya bisa diterapkan didalam kehidupannya sebagai wujud pengamalan iman dan takwa kepada Allah SWT.⁴⁷

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, setiap siswa diajak membaca, menghafal, dan memahami serta mengamalkan berbagai ayat Al-Qur'an serta hadis-hadis tertentu. Adanya mata pelajaran ini bisa mendorong siswa untuk gemar membaca Al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu tajwid. Serta siswa bisa memahami isi

⁴⁷ Anik Khusnul Khotimah, Salucha, and Lu'luatu Jauharatil Millah, "Implementasi Program Tarjim Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Mts Safinda Surabaya," *Jurnal Keislaman* 6, no. 2 (2023), hlm. 507.

kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis, sehingga bisa mengamalkan ajarannya dalam menjalani kehidupan mereka. Oleh karena itu, mata pelajaran ini memiliki fungsi istimewa dibanding mata pelajaran lainnya karena secara tidak langsung dapat memperdalam pengetahuan mengenai Al-Qur'an dan Hadis.⁴⁸

B. Perspektif Teori dalam Islam

Belajar ialah suatu kewajiban bagi semua insan yang ada di muka bumi. Melalui belajar, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, serta bisa membedakan antara yang haq dan bathil. Semakin banyak seseorang belajar, semakin luas pandangannya terhadap berbagai masalah yang sedang dihadapi dan semakin baik kemampuannya dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut.⁴⁹

Sebagai seorang siswa tidak boleh bermalas-malasan dalam belajar. Seorang siswa harus giat dalam belajar dan perlu mempunyai keingintahuan yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan. Berdasarkan Surah Al-Mujadalah ayat 11, Allah SWT berfirman sebagai berikut:⁵⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan

⁴⁸ Zikrillah, “Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda,” *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (2022), hlm. 37.

⁴⁹ Isnaini Nur ’Afifah and Muhammad Slamet Yahya, “Konsep Belajar Dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah),” *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 87–102, hlm. 88.

⁵⁰ Wismanto et al., “Kewajiban Belajar Mengajar Dalam Islam Untuk Meningkatkan Iman Dan Takwa,” *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024), hlm. 68.

orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menunjukkan betapa pentingnya bagi setiap orang menuntut ilmu. Sebab ilmu adalah jalan untuk meningkatkan derajat serta martabat seseorang. Dengan belajar, seorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga meraih keutamaan dan kemuliaan yang dijanjikan Allah bagi hamba-Nya yang berusaha memahami dan mengamalkan ilmu. Sehingga sebagai seorang siswa harus bersemangat dalam menuntut ilmu.

Dalam menuntut ilmu, perlu adanya peran dari seorang pendidik. Pendidik berperan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pendidik bukan hanya mengajarkan ataupun pengetahuan, melainkan juga mengarahkan dan memotivasi agar siswa menjadi semangat dalam belajar. Dengan bimbingan pendidik yang tepat, tujuan pembelajaran bisa dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang lebih terarah serta menyenangkan.⁵¹ Maka, seorang pendidik perlu memiliki keterampilan dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok diterapkan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan surah At-Taubah ayat 122 Allah SWT berfirman sebagai berikut:⁵²

⁵¹ Ali Mustofa Arif Muadzin, “Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021), hlm. 177-178.

⁵² Dede Wahyu Setyadi and M Slamet Yahya, “Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Kewajiban Belajar Dan Pentingnya Ilmu Pengetahuan Dengan Menggunakan Metode Yang Relevan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 1 (2024), hlm. 5033.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Ayat tersebut mengisyaratkan kepada seorang pendidik perlu meningkatkan pengetahuannya, baik dalam ilmu umum maupun ilmu agama. Pendidik harus menyiapkan segala sesuatu dengan baik agar dapat mengajarkan ilmu yang nantinya bisa berguna bagi peserta didiknya.⁵³ Salah satunya pendidik harus mengupgrade dan memanfaatkan skill yang ada dalam dirinya. Sehingga dalam pembelajaran berlangsung pendidik dapat menentukan metode yang sesuai dengan gaya belajar anak didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun berdasarkan surah Al-Alaq ayat 4 Allah SWT berfirman sebagai berikut:⁵⁴

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

“Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.”

Kata "al-qalam" dalam ayat diatas melambangkan proses perpindahan suatu ilmu pengetahuan, teknologi dan juga keterampilan. Dalam mendapatkan dan mengembangkan ilmu terdapat dua cara,

⁵³ Wahyu Setyadi and Slamet Yahya, *Ibid.*, hlm. 5038.

⁵⁴ Wahyu Setyadi and Slamet Yahya, *Ibid.*, hlm. 5030.

yakni: *pertama*, Allah mengajarkan dengan pena, yang sebelumnya sudah dikenal oleh manusia, *kedua*, mengajarkan kepada manusia dengan tidak menggunakan pena, yang belum diketahui. Cara pertama melibatkan penggunaan alat ataupun usaha dari manusia, sedangkan cara kedua tidak memerlukan usaha atau alat.⁵⁵ Sehingga jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka seorang pendidik menggunakan cara yang pertama, dimana ketika kegiatan pembelajaran berlangsung pendidik menerapkan metode *mind mapping* sebagai alat dalam menunjang proses pembelajaran.

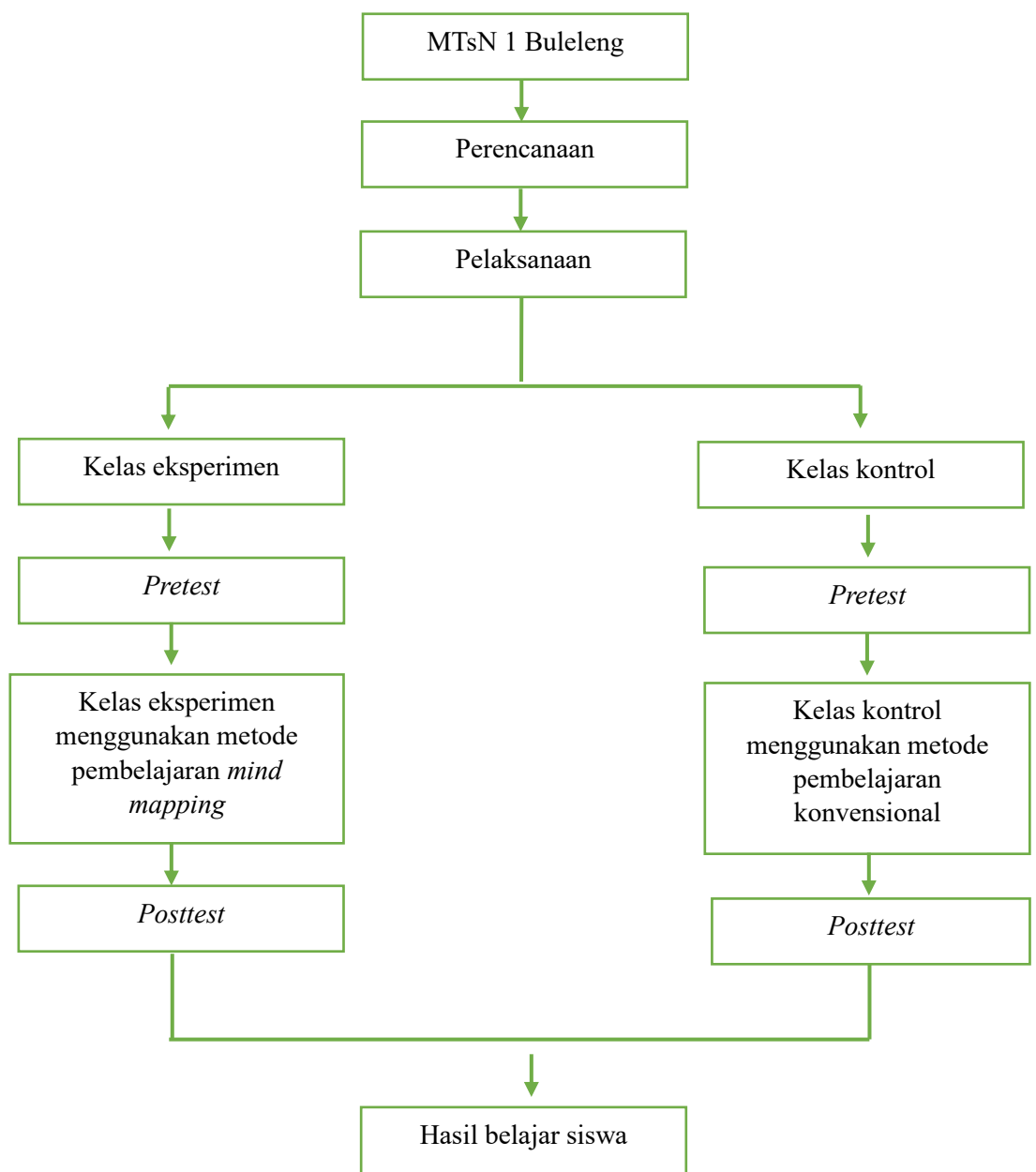
Dalam perspektif Islam, terdapat beberapa metode pembelajaran, termasuk metode kisah, ibrah, keteladanan, dan perumpamaan.⁵⁶ Dalam penelitian ini, metode *mind mapping* dapat dihubungkan dengan metode perumpamaan, karena keduanya menggunakan analogia tau perumpamaan untuk menjelaskan konsep abstrak dengan cara yang mudah dipahami. *Mind mapping* bisa mempermudah dalam memetakan dan menyederhanakan informasi yang dirasa kompleks, menghubungkan ide-ide melalui asosiasi visual, dan memungkinkan siswa melihat konteks keseluruhan. Dengan strukturnya yang menyerupai cabang pohon, *mind mapping* tampaknya dapat mendukung pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi secara berkesinambungan.

⁵⁵ Wahyu Setyadi and Slamet Yahya, *Ibid.*, hlm. 5031.

⁵⁶ Wahyu Setyadi and Slamet Yahya, *Ibid.*, hlm. 5043-5044.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu usaha dalam mengatasi kebutuhan pembelajaran dikelas guna meningkatkan hasil belajar anak didik yakni dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping*. Sebab metode pembelajaran yang tepat akan memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif serta menyenangkan bagi anak didik khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTsN 1 Buleleng. Adapun skema kerangka pikir dapat digambarkan pada bagan dibawah ini:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah sebuah jawaban sementara dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.⁵⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni:

Ho: Tidak terdapat efektivitas terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII di MTsN 1 Buleleng dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

Ha: Terdapat efektivitas terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII di MTsN 1 Buleleng dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada efektivitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang menekankan pada data numerik yang analisisnya dilakukan dengan menggunakan statistik.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan jenis *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random dan terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Bentuk *nonequivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut.⁵⁹

Tabel 3.1 *nonequivalent control group design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1 : *Pretest* kelompok eksperimen

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

⁵⁹ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 122.

- O2 : *Posttest* kelompok eksperimen
- X : Penggunaan model pembelajaran *mind mapping*
- O3 : *Pretest* kelompok kontrol
- O4 : *Posttest* kelompok kontrol

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng yang terletak di Jalan Raya Seririt-Gilimanuk, Kilometer 15, Dusun Yehbiu, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

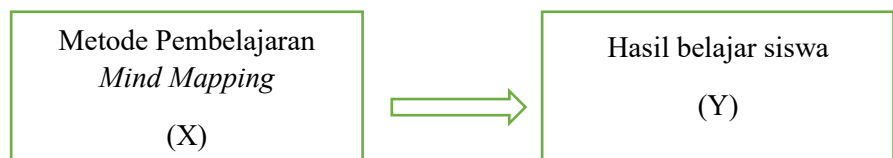
Lokasi penelitian yang dipilih peneliti berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan di madrasah tersebut diantaranya: *Pertama*, metode pembelajaran yang digunakan pendidik masih menerapkan metode ceramah di setiap pertemuannya sehingga menjadikan anak didik merasa bosan sebab proses belajar mengajar cenderung monoton. *Kedua*, karakteristik anak didik yang bervariasi dalam gaya belajar dan tingkat pemahaman sehingga memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana metode *mind mapping* mempengaruhi hasil belajar di berbagai tipe peserta didik. *Ketiga*, madrasah ini memiliki infrastruktur yang cukup untuk mendukung pelaksanaan penelitian, seperti ruang kelas yang memadai dan fasilitas pendukung lain yang diperlukan dalam implementasi metode *mind mapping*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah atribut, karakteristik, atau nilai dari individu, organisasi, aktivitas maupun objek, yang bervariasi dan

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta disimpulkan. Secara sederhana, variabel merupakan jawaban dari pertanyaan "apa yang diteliti?"⁶⁰

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam meliputi variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) berperan sebagai variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab suatu perubahan, yaitu metode pembelajaran *mind mapping*. Sementara itu, variabel terikat (Y) berperan sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Buleleng. Adapun kerangka variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah lingkup generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya disimpulkan.⁶¹

Populasi dalam penelitian ini yakni kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

⁶⁰ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 57.

⁶¹ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 130.

Negeri 1 Buleleng yang terdiri dari 7 kelas, yang mana total keseluruhan peserta didik kelas VIII berjumlah sebanyak 205 orang.

2. Sampel

Sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Ketika ukuran populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan dapat mempelajari seluruhnya, sebab keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka seorang peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari suatu populasi. Sehingga sampel yang dipilih haruslah benar-benar mewakili populasi secara akurat.

Penarikan sampel dilakukan melalui teknik *sampling purposive* yang termasuk dalam teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Teknik *sampling purposive* ialah teknik penentuan sampel melalui pertimbangan atau kriteria tertentu.⁶² Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan beberapa pertimbangan diantaranya yakni: *Pertama*, guru yang mengajar di kelas yang akan diteliti sama, sehingga metode pengajaran yang digunakan dapat dianggap seragam. *Kedua*, peserta didik dikelas yang akan diteliti memiliki kemampuan yang relatif setara, sehingga perbandingan hasil belajar menjadi lebih valid dan dapat menggambarkan pengaruh metode pembelajaran secara lebih akurat. Adapun rincian dalam penentuan sampel ialah sebagai berikut:

⁶² Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 131-138.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Kelompok
1	VIII B	30	Kelas Eksperimen
	VIII C	30	
2	VIII D	28	Kelas Kontrol
	VIII E	30	
	Total (4 Kelas)	118 Orang	

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk mencapai temuannya. Data yang diperoleh berupa tanggapan dari responden. Peneliti mengumpulkan data menggunakan alat ukur yang didalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang nantinya dijawab oleh responden. Responden berperan sebagai objek yang dijelaskan dalam variabel. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan informasi tentang variabel dari responden dengan memberikan nilai atau skor pada jawaban responden. Nilai atau skor inilah yang disebut dengan data.⁶³ Adapun penjelasan yang lebih rinci mengenai data yang akan digunakan yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sumber data

No	Data	Sumber Data
1.	Efektivitas metode pembelajaran <i>mind mapping</i>	Siswa (responden)
2.	Hasil belajar siswa	Siswa (responden)

⁶³ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 41.

2. Sumber Data

Data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat diambil ataupun dikumpulkan melalui bermacam sumber. Sumber data ialah subjek yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data utama diantaranya:⁶⁵

a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan dari sumber pertama. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, instrumen tes diberikan pada subjek penelitian sebagai sumber data utama. Data dari tes tersebut selanjutnya dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disajikan secara komprehensif. Tujuan dari tes ini yakni guna mengetahui efektivitas metode pembelajaran mind mapping (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat melalui sumber kedua. Pengumpulan data ini dilakukan oleh lembaga atau orang lain. Misalnya: Dokumen sekolah, seperti hasil belajar anak didik, jumlah anak didik, serta sumber lain yang relevan terkait dengan penelitian ini.

⁶⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 29.

⁶⁵ Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 23.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni alat yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data melalui pengukuran. Penggunaan instrumen mempermudah proses pengumpulan data, membuatnya lebih lengkap, mudah diolah dan terstruktur.⁶⁶

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti yakni tes. Tes ialah alat ukur yang diberikan kepada responden guna mendapat jawaban tertulis atau lisan, yang memungkinkan penilaian terhadap kemampuan mereka. Misalnya tes hasil belajar yang bertujuan mengetahui maupun mengukur tingkat kemampuan dan penguasaan individu terhadap hasil kegiatan belajar mengajar. Dalam tes hasil belajar format item soal meliputi pilihan berganda, benar-salah, melengkapi dan menjodohkan. Hasil dari nilai tes tersebut dijadikan sebagai data. Sebab, jenis tes dirancang sebaik mungkin, maka tes sering digunakan dalam penelitian pendidikan guna mengukur kemampuan anak didik.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes hasil belajar sebagai instrumen penelitian guna mengukur kemampuan anak didik kelas VIII di MTsN I Buleleng pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Peneliti berfokus pada materi bab IV mengenai hukum bacaan *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan juga *mad farqi*. Sehingga instrumen

⁶⁶ Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 51.

⁶⁷ Uhar Putra Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 95-97.

tes hasil belajar berkaitan dengan materi yang ada di bab VI tersebut.

Selain itu, tes hasil belajar pada penelitian ini berupa pilihan ganda.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Valid berarti suatu instrumen bisa mengukur hal yang seharusnya diukur.⁶⁸ Dengan demikian, data yang valid dihasilkan dari instrumen yang valid. Untuk mengukur tingkat validitas butir soal, digunakan korelasi *product moment* dengan rumus berikut.⁶⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya jumlah siswa

X = skor butir soal

Y = skor total

Untuk menentukan apakah setiap butir soal valid atau tidak, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan r_{tabel} . Butir soal dianggap valid jika $r_h \geq r_{\text{tabel}}$, sedangkan jika $r_h < r_{\text{tabel}}$, butir soal dinyatakan tidak valid.⁷⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliable bermakna dapat dipercaya. Instrumen tes disebut reliabel jika menunjukkan hasil yang konsisten ataupun tetap saat

⁶⁸ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 193.

⁶⁹ Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 147.

⁷⁰ Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 156.

digunakan berulang kali.⁷¹ Untuk menentukan tingkat reliabilitas soal digunakan rumus Spearman-Brown berikut.⁷²

$$r_{11} = \frac{2r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan

r_{11} = indeks reliabilitas instrument

$r_{1/21/1}$ = korelasi antara dua belahan instrumen (r_{xy})

Untuk menentukan reliabel atau tidaknya, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_h \geq r_{tabel}$ maka, terdapat korelasi yang signifikan, instrument dikatakan reliabel. Sementara, apabila $r_h < r_{tabel}$ maka, tidak terdapat korelasi yang signifikan, instrument dikatakan tidak reliabel.⁷³

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi biasanya dimaknai sebagai proses pengamatan yang dilakukan dengan sistematis pada berbagai elemen yang ada dalam fenomena objek penelitian. Elemen-elemen yang diamati ini merupakan data atau informasi yang perlu dicatat dengan akurat. Metode ini digunakan guna mengamati secara langsung situasi lapangan, sehingga peneliti bisa memahami secara lebih menyeluruh mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁷⁴

⁷¹ Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 157.

⁷² Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 162.

⁷³ Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 163.

⁷⁴ Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 46.

Observasi dilakukan guna mengumpulkan beragam informasi terkait lingkungan, situasi, proses belajar mengajar, fasilitas yang tersedia, serta kondisi pendidik. Dengan demikian, metode ini memberikan data yang lebih akurat kepada peneliti melalui pengamatan langsung terhadap kondisi nyata di lapangan.

2. Tes hasil belajar

Tes yakni alat pengukuran yang digunakan dalam mengumpulkan informasi tentang karakteristik suatu objek. Karakteristik bisa meliputi keterampilan, pengetahuan, minat, atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok. Tes hasil belajar diberikan setelah responden mempelajari sesuatu sesuai dengan materi yang akan diujikan.⁷⁵

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yakni tes yang dilakukan sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar terkait materi tertentu, sementara *posttest* yakni tes yang diberikan sesudah berlangsungnya proses belajar mengajar. Data didapat dari hasil belajar Al-Qur'an Hadis sebelum dan sesudah penerapan metode *mind mapping* melalui nilai tes. Tes tersebut berupa soal pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumen yakni rekaman peristiwa masa lampau yang ditulis atau dicetak, seperti buku harian, surat, serta dokumen lainnya.⁷⁶

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik

⁷⁵ Eko Putro Widoyoko, *Ibid.*, hlm. 50-51.

⁷⁶ Uhar Suharsaputra, *Ibid.*, hlm. 215.

dokumentasi guna mengumpulkan berbagai data pendukung, seperti foto suasana kelas, profil lembaga, data anak didik, serta surat terkait penelitian ini. Selain itu, peneliti mengeksplorasi dokumen maupun sumber-sumber tertulis yang terdapat pada responden atau lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

I. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan guna menentukan apakah data yang dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji ini bisa menggunakan program SPSS dengan beberapa cara yakni *liliefors*, *kolmogorof-smirnov*, dan *chi square*.⁷⁷ Ketentuan yang digunakan yakni data memiliki distribusi normal jika diperoleh nilai signifikansi $>$ dari 0,05.⁷⁸

2. Paired Sample *t* Test

Uji ini dilakukan guna menguji hipotesis dalam penelitian apakah metode *mind mapping* efektif atau tidak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Buleleng. Uji ini dilakukan pada data *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas. Selanjutnya akan dipilih uji yang paling sesuai untuk digunakan berdasarkan hasil uji tersebut. Jika data yang

⁷⁷ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hlm. 79-80.

⁷⁸ Nuryadi et al, *Ibid.*, hlm. 87.

dikumpulkan memiliki distribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji statistik parametrik *Paired Sample t Test*. Namun, jika data tidak memiliki distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.⁷⁹

3. *Independen Sample t Test*

Setelah melakukan uji *paired sample t test*, kemudian dilakukan uji *independen sample t test* untuk menguji hipotesis penelitian apakah terdapat perbedaan hasil belajar anak didik antara penggunaan metode *mind mapping* dengan penggunaan metode konvensional pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Buleleng. Uji ini dilakukan pada data *posttest* kelas eksperimen dengan data *posttest* kelas kontrol guna mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data yang independen.⁸⁰

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis ditentukan melalui hasil uji normalitas. Melalui hasil uji normalitas selanjutnya dipilih uji yang paling sesuai untuk digunakan. Jika data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal, maka uji yang bisa digunakan yakni uji statistik parametrik *Independen Sample t Test*. Namun, jika data tidak memiliki distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik non parametrik *Mann Whitney U Test*.⁸¹

⁷⁹ Siti Hajaroh dan Raehanah, *Statistik Pendidikan*, (Mataram: Sanabil, 2021), hlm. 195.

⁸⁰ Nuryadi et al., *Ibid.*, hlm. 108.

⁸¹ Hajaroh dan Raehanah, *Ibid.*, hlm. 197.

J. Prosedur Penelitian

Peneliti harus menyelesaikan beberapa langkah dalam proses penelitian. Tahapan-tahapan ini dimulai dari persiapan penelitian lapangan hingga tahap akhir penelitian, yang akan dijelaskan secara rinci diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini sebagai tahap awal untuk merealisasikan ide penelitian, tahap awal mencakup: menentukan judul dan lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian, mengurus perizinan guna melakukan penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Inti penelitian ada di tahap ini yakni pengumpulan data yang dibutuhkan mencakup: melakukan observasi terhadap subjek penelitian, membagikan lembar tes pada subjek penelitian, dan mengolah data yang terkumpul guna proses analisis data.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap ini sebagai tahap penutup yang mencakup: melakukan analisis dan verifikasi keabsahan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas dan komprehensif dan menyusun laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data⁸²

1. Letak Gografis dan Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Buleleng

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng terletak di Jalan Raya Seririt-Gilimanuk, Kilometer 15, Dusun Yehbiu, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Madrasah ini berada di bagian barat laut Kabupaten Buleleng dan memiliki posisi strategis karena berada di jalur utama. Sehingga madrasah ini mudah diakses baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu, madrasah ini jauh dari keramaian perkotaan sehingga mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif.

Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng ialah sebuah lembaga pendidikan swasta yang didirikan dan dikembangkan oleh tokoh Masyarakat yang ada di Dusun Yehbiu, Desa Patas. Mulanya lembaga pendidikan ini bernama Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah yang berkedudukan di Desa Patas. Adapun pada tahun 1993, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 tahun 1993, status sekolah yang awalnya swasta berubah menjadi negeri sehingga lebih dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Patas. Kemudian, berdasarkan Keputusan Menteri

⁸² Tim Penulis MTsN 1 Buleleng, *Profil MTs Negeri 1 Buleleng*, 2024.

Agama Nomor 666 Tahun 2016, Madrasah Tsanawiyah Negeri Patas berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng

Nomor Statistik : 121151080001

NPSN : 50105671

Status Madrasah : Negeri

Penegerian : 25 Oktober 1993

Akreditasi : A

Alamat Madrasah : Jl. Raya Seririt-Gilimanuk, Km. 15

- Desa : Patas
- Kecamatan : Gerokgak
- Kabupaten : Buleleng
- Provinsi : Bali

Kode Pos : 81155

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng

a. Visi Madrasah

Mewujudkan lulusan madrasah yang “Unggul dalam Prestasi dan Berakhlakul Karimah”

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara, efektif dan efisien
- 2) Menumbuhkan semangat berprestasi tinggi secara intensif kepada seluruh warga madrasah

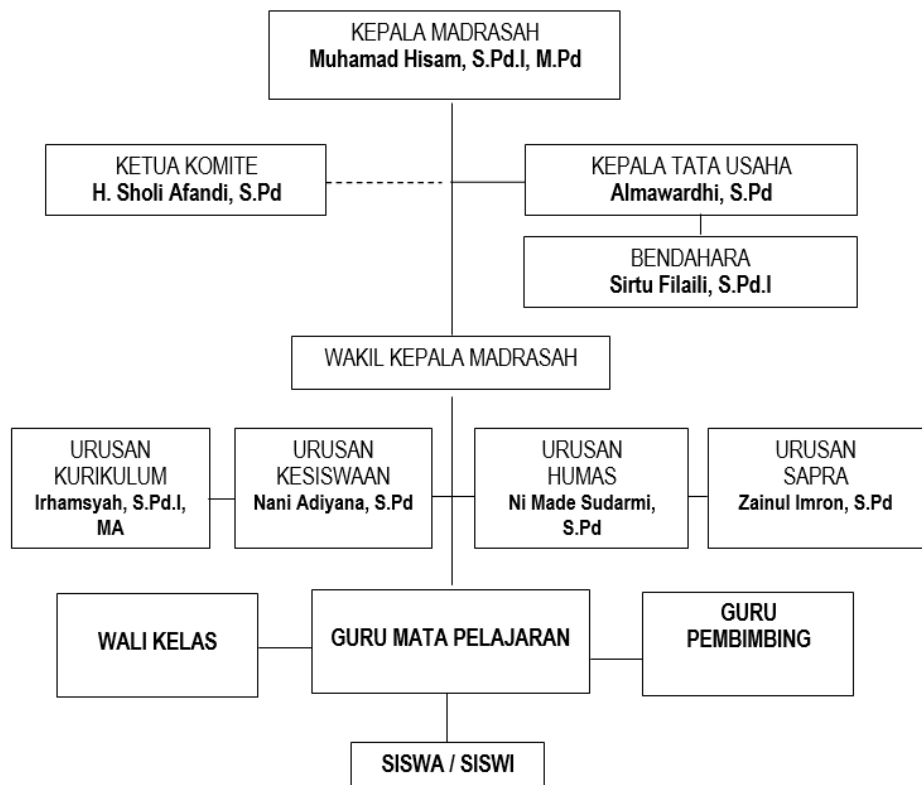
- 3) Mendorong setiap siswa untuk mengenali, menemukan dan menumbuh kembangkan potensi dirinya
 - 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama
 - 5) Mewujudkan siswa yang mampu membaca al Qur'an dengan baik dan benar
 - 6) Menciptakan manajemen yang sehat
 - 7) Menciptakan budaya disiplin yang tinggi
 - 8) Menyediakan guru yang berkelayakan
 - 9) Merencanakan, menyusun, melaksanakan dan menganalisis program
 - 10) Menyediakan sarana dan prasarana
 - 11) Menyedian anggaran yang memadai
 - 12) Meningkatkan iman dan taqwa
 - 13) Meningkatkan Ahklakhul karimah
 - 14) Mempererat tali silaturahmi.
- c. Tujuan Madrasah
- 1) Mentradisikan mutu kegiatan akademik dan nonakademik yang berbasis nilai-nilai Islami
 - 2) Mengaplikasikan nilai budaya dan karakter islami dalam seluruh kegiatan madrasah
 - 3) Melaksanakan model-model pembelajaran kreatif dan inovatif yang berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di jenjang berikutnya

- 4) Meningkatkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik
- 5) Meningkatkan Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial pendidik dan tenaga kependidikan berbasis nilai-nilai Islami
- 6) Meningkatkan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara profesional dengan mengoptimalkan potensi dan partisipasi aktif seluruh warga madrasah.

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng

Adapun struktur organisasi yang ada di MTsN 1 Buleleng yakni sebagai berikut:

Gambar 4.1 *Struktur Organisasi MTsN 1 Buleleng*



5. Keadaan Siswa MTsN 1 Buleleng

Jumlah keseluruhan siswa tahun pelajaran 2024/2025 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1 *Jumlah Siswa MTsN 1 Buleleng*

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	99	93	192
2	VIII	97	108	205
3	IX	76	68	144
	Jumlah			541

6. Sarana Prasarana

Adapun sarana prasarana yang ada di MTsN 1 Buleleng diantaranya: ruang kelas, laboratorium IPA, perpustakaan, kamar mandi, aula, musholla, lapangan upacara, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, kantin, ruang koperasi, ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) dan ruang OSIS.

7. Ekstrakurikuler

- 1) Olimpiade Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, dan PAI
- 2) Olahraga (Atletik, Bola Voli, Tenis meja, Sepak Bola, Catur, dan Pencak Silat)
- 3) Seni (Kaligrafi, Hadrah, Paduan Suara, Tilawah, dan Pidato Bahasa Arab)
- 4) Pramuka, Jurnalistik serta OSIM.

8. Proses Belajar mengajar

Proses belajar mengajar di MTsN 1 Buleleng berlangsung setiap hari senin sampai dengan hari jum'at dimulai pukul 07.10 s/d 15.00 WITA, kecuali di hari jum'at dimulai pukul 07.10 s/d 12.10 WITA. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung siswa MTsN 1 Buleleng melaksanakan shalat dhuha terlebih dahulu. Kegiatan sholat dhuha dilakukan secara bergantian, yakni pada hari selasa diikuti oleh kelas VII, hari rabu diikuti oleh kelas VIII dan pada hari kamis diikuti oleh kelas IX. Kegiatan shalat Duha dimulai pukul 07.10 s/d 07.30 WITA. Setelah melaksanakan shalat dhuha siswa masuk ke kelas untuk mengikuti kegiatan belajar reguler dikelas masing-masing. Pada pukul 12.30 s/d 13.00 WITA seluruh siswa mengikuti kegiatan shalat zuhur berjamaah, kecuali di hari Jum'at. Setelah melaksanakan shalat zuhur berjamaah siswa kembali ke kelas untuk mengikuti kegiatan belajar reguler dikelas masing-masing hingga pukul 15.00 WITA.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tes yang akan digunakan dalam penelitian tergolong valid atau tidak. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar peserta didik. Sebelum digunakan, instrumen tersebut diuji coba terlebih dahulu. Uji coba Uji coba tes hasil belajar terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan dilakukan kepada peserta didik di luar sampel penelitian

yang sudah mempelajari materi tersebut yakni siswa kelas IX MTsN 1 Buleleng sebanyak 30 orang.

Adapun analisis validitas instrumen tes hasil belajar menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 24, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Soal_1	0,371	0,361	valid
soal_2	0,652	0,361	valid
soal_3	0,613	0,361	valid
soal_4	0,619	0,361	valid
soal_5	0,395	0,361	valid
soal_6	0,693	0,361	valid
soal_7	0,383	0,361	valid
soal_8	0,408	0,361	valid
soal_9	0,728	0,361	valid
soal_10	0,404	0,361	valid
soal_11	0,420	0,361	valid
soal_12	0,565	0,361	valid
soal_13	0,751	0,361	valid
soal_14	0,348	0,361	tidak valid
soal_15	0,559	0,361	valid

Sumber: Diolah dari hasil penelitian saya di MTsN 1 Buleleng

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 15 butir soal yang diberikan kepada kelas uji coba, terdapat 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 14. Oleh karena itu, butir-

butir soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga hanya 14 butir soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Setelah proses uji validitas dilakukan, butir soal yang dinyatakan valid selanjutnya diuji reliabilitasnya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang konsisten ataupun tetap saat digunakan berulang kali. Adapun analisis uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar menggunakan rumus Spearman-Brown (*Split-Half*) dengan bantuan SPSS versi 24, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Kelas	Hasil Uji		Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Uji Coba	0,836	0,361	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai *Split-Half* sebesar 0,836. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0,836) > r_{tabel} (0,361)$ yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan sehingga butir-butir soal tersebut dinyatakan reliabel.

2. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E di

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng tahun ajaran 2024/2025 dengan total jumlah peserta sebanyak 118 siswa. Kelas VIII B dan VIII C ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 60 orang, sedangkan kelas VIII D dan VIII E sebagai kelas kontrol yang berjumlah sebanyak 58 orang.

Pada tahap awal, seluruh siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest*. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode *mind mapping*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dan tetap mengikuti pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama empat kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas dalam menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diantaranya yakni:

a. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas VIII B dan VIII C dijadikan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini. Masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa. Pada kelas VIII B terdapat 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, sementara itu, pada kelas VIII C terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, sehingga total seluruh siswa pada kedua kelas tersebut berjumlah 60 orang. Berikut ini ialah data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen yakni:

Tabel 4.4 *Data Nilai Kelas Eksperimen*

No	Nama	Kelas	Kelas Eksperimen (<i>Mind Mapping</i>)	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	SE_1	VIII B	43	79
2	SE_2		36	71
3	SE_3		43	71
4	SE_4		57	86
5	SE_5		36	79
6	SE_6		71	93
7	SE_7		36	71
8	SE_8		50	79
9	SE_9		71	93
10	SE_10		79	93
11	SE_11		57	86
12	SE_12		50	79
13	SE_13		43	71
14	SE_14		79	100
15	SE_15		43	79
16	SE_16		64	100
17	SE_17		50	79
18	SE_18		50	86
19	SE_19		64	86
20	SE_20		43	79
21	SE_21		50	86
22	SE_22		57	79
23	SE_23		71	93
24	SE_24		57	86
25	SE_25		50	79
26	SE_26		71	93
27	SE_27		50	86
28	SE_28		79	86
29	SE_29		71	93
30	SE_30		64	79

No	Nama	Kelas	Kelas Eksperimen (<i>Mind Mapping</i>)	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
31	SE_31	VIII C	43	71
32	SE_32		50	79
33	SE_33		50	86
34	SE_34		36	79
35	SE_35		43	79
36	SE_36		64	93
37	SE_37		50	86
38	SE_38		71	100
39	SE_39		50	79
40	SE_40		50	86
41	SE_41		50	71
42	SE_42		50	71
43	SE_43		43	86
44	SE_44		50	86
45	SE_45		36	71
46	SE_46		50	93
47	SE_47		43	71
48	SE_48		50	71
49	SE_49		57	86
50	SE_50		43	71
51	SE_51		71	86
52	SE_52		64	79
53	SE_53		43	79
54	SE_54		57	93
55	SE_55		79	100
56	SE_56		79	100
57	SE_57		86	93
58	SE_58		64	93
59	SE_59		50	79
60	SE_60		71	93

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diatas, diperoleh nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.5 *Rekapitulasi Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	60	36	86	55.47	13.164
Posttest Eksperimen	60	71	100	83.83	8.824
Valid N (listwise)	60				

Hasil data diatas menunjukkan tingkat pencapaian siswa terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Hasil belajar kelas eksperimen menunjukkan bahwa dari 60 siswa, nilai *pretest* memiliki nilai terendah yakni 36 dan nilai tertinggi 86, dengan rata-rata nilai sebesar 55,47 dan standar deviasi 13,164. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, nilai *posttest* menunjukkan nilai terendah yakni 71 dan nilai tertinggi 100, dengan rata-rata nilai sebesar 83,83 dan standar deviasi 8,824.

b. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas VIII D dan VIII E dijadikan sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini. Kelas VIII D berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sementara itu, kelas VIII E berjumlah 30 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sehingga total seluruh siswa pada kedua kelas tersebut berjumlah 58 orang. Berikut ini ialah data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas kontrol yakni:

Tabel 4.6 Hasil Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas	Kelas Kontrol (Konvensional)	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	SK_1	VIII D	29	50
2	SK_2		36	50
3	SK_3		29	57
4	SK_4		36	43
5	SK_5		43	57
6	SK_6		21	43
7	SK_7		50	64
8	SK_8		57	71
9	SK_9		50	64
10	SK_10		36	43
11	SK_11		36	50
12	SK_12		50	71
13	SK_13		71	71
14	SK_14		43	50
15	SK_15		43	43
16	SK_16		57	64
17	SK_17		57	71
18	SK_18		29	36
19	SK_19		71	71

No	Nama	Kelas	Kelas Kontrol (Konvensional)	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
20	SK_20	VIII D	21	43
21	SK_21		71	71
22	SK_22		79	79
23	SK_23		21	43
24	SK_24		21	43
25	SK_25		36	50
26	SK_26		36	57
27	SK_27		50	64
28	SK_28		64	71
29	SK_29		50	57
30	SK_30	VIII E	64	64
31	SK_31		21	50
32	SK_32		71	79
33	SK_33		50	64
34	SK_34		64	71
35	SK_35		71	71
36	SK_36		36	50
37	SK_37		43	57
38	SK_38		57	64
39	SK_39		71	71
40	SK_40		64	64
41	SK_41		57	64
42	SK_42		50	57
43	SK_43		71	71
44	SK_44		57	64
45	SK_45		57	71
46	SK_46		50	64
47	SK_47		57	57
48	SK_48		64	64
49	SK_49		36	43
50	SK_50		57	64
51	SK_51		43	50

No	Nama	Kelas	Kelas Kontrol (Konvensional)	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
52	SK_52	VIII E	36	50
53	SK_53		50	50
54	SK_54		29	43
55	SK_55		43	50
56	SK_56		14	36
57	SK_57		43	57
58	SK_58		71	71

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diatas, diperoleh nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	58	14	79	48.10	16.197
Posttest Kontrol	58	36	79	58.24	11.277
Valid N (listwise)	58				

Hasil data diatas menunjukkan tingkat pencapaian siswa terhadap materi yang telah diajarkan tanpa menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Hasil belajar kelas kontrol menunjukkan bahwa dari 58 siswa, nilai *pretest* memiliki nilai terendah yakni 14 dan nilai tertinggi 79, dengan nilai rata-rata 48,10

dan standar deviasi 16,197. Setelah mengikuti pembelajaran, nilai *posttest* menunjukkan nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 79, dengan rata-rata nilai sebesar 58,24 dan standar deviasi 11,277.

3. Hasil Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* dalam program SPSS versi 24. Adapun hasil uji normalitas yakni sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pretest	.228	60	.000	.920	60	.001
	Eksperimen (Mind Mapping)						
	Posttest	.175	60	.000	.911	60	.000
	Eksperimen (Mind Mapping)						
	Pretest Kontrol (Konvensional)	.105	58	.172	.960	58	.054
	Posttest Kontrol (Konvensional)	.178	58	.000	.929	58	.002
a. Lilliefors Significance Correction							

Data yang berdistribusi normal bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikasi. Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi

normal. Berdasarkan output di atas menunjukkan bahwa pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen serta *posttest* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Sementara itu, hanya data *pretest* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak semua data berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann Whitney U Test*.

b) Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji ini digunakan dikarenakan data tidak berdistribusi normal. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya efektivitas pengaruh metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dalam pengujian ini yang dibandingkan hanya hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen saja untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni:

H_0 : Tidak terdapat efektivitas terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII di MTsN 1 Buleleng dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

H_a : Terdapat efektivitas terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII di MTsN 1 Buleleng dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dihitung menggunakan SPSS versi 24 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.9 *Rekap Ranks Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretes	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	60 ^b	30.50	1830.00
	Ties	0 ^c		
	Total	60		
a. Posttest < Pretes				
b. Posttest > Pretes				
c. Posttest = Pretes				

Berdasarkan hasil analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* terhadap kelas eksperimen menunjukkan bahwa 60 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Rata-rata peningkatan tersebut sebesar 30,50 yang dilihat dari positive ranks. Selain itu, nilai 0 dalam negative ranks menunjukkan tidak adanya penurunan nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Serta ties yakni 0 menunjukkan tidak adanya kesamaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* memberikan dampak positif dan konsisten terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya untuk menentukan hipotesisnya bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-6.760 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dasar pengambilan keputusan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁸³ Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan jika Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c) *Uji Mann Whitney U Test*

Uji ini digunakan dikarenakan data tidak berdistribusi normal. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *mind mapping* dengan metode konvensional pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII. Sehingga dalam pengujian ini yang dibandingkan hasil *posttest* kelompok eksperimen dengan hasil *posttest* kelompok

⁸³ Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), hlm. 264.

kontrol untuk melihat perbedaan hasil belajar antara dua kelompok yang berbeda. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *mind mapping* dengan metode konvensional pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *mind mapping* dengan metode konvensional pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji Mann Whitney dan dihitung menggunakan SPSS versi 24 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Rekap Ranks Uji Mann Whitney U Test Kelas Eksperimen dan Kontrol*

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis	Kelas Kontrol	58	31.41	1821.50
	Kelas Eksperimen	60	86.66	5199.50
	Total	118		

Berdasarkan analisis uji *Mann Whitney U Test* menunjukkan bahwa rata-rata peringkat (*mean rank*) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* ialah 86.66, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya 31.41. Perbedaan nilai *mean rank* yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan

dengan kelas kontrol. Selanjutnya untuk menentukan hipotesisnya bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Mann Whitney U Test Kelas
Eksperimen dan Kontrol

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis
Mann-Whitney U	110.500
Wilcoxon W	1821.500
Z	-8.854
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Grouping Variable: Kelas	

Dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney U Test* yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁸⁴ Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan jika Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, sehingga $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸⁴ Abdul Muhid, *Ibid.*, hlm. 278.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada bab ini akan dipaparkan pembahasan secara menyeluruh. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng terhadap peserta didik kelas VIII B dan VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D dan VIII E sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dan perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini yakni sebanyak 118 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok meliputi kelompok eksperimen sebanyak 60 orang dan kelompok kontrol sebanyak 58 orang. Materi yang diterapkan dalam penelitian ini yakni hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin dan juga mad farqi. Penelitian dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yakni dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Sementara itu, pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode konvensional.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan dimasing-masing kelas tersebut yakni meliputi: pertemuan pertama, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada kelas kontrol, kegiatan dilanjutkan

dengan penyampaian materi secara konvensional, sedangkan di kelas eksperimen selain penyampaian materi, diberikan demonstrasi tentang cara membuat mind mapping serta melakukan pembagian kelompok *mind mapping*.

Pada pertemuan kedua, kelas kontrol melanjutkan pembelajaran dengan penyampaian materi lanjutan, diskusi, dan pemberian tugas individu. Sementara itu, kelas eksperimen mulai mengerjakan *mind mapping* berdasarkan materi yang telah diberikan sebelumnya bersama dengan anggota kelompoknya. Pertemuan ketiga, pada kelas kontrol diisi dengan kegiatan review materi, latihan soal, dan penguatan konsep materi hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin dan juga mad farqi. Adapun di kelas eksperimen, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil mind mapping yang telah dibuat, disertai dengan pemberian umpan balik serta penguatan konsep untuk memperkuat pemahaman siswa. Kemudian, pada pertemuan keempat, setelah berakhirnya proses kegiatan pembelajaran masing-masing kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan *posttest* guna mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah diberikannya perlakuan. Selanjutnya sebagai bentuk apresiasi kepada semua peserta didik, pada masing-masing kelas diberikan juga sebuah reward.

Selama proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen menunjukkan respons yang positif dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini tampak dari keaktifan siswa dalam bekerja sama dengan kelompok, menyusun *mind mapping*, serta keterlibatan mereka dalam presentasi. Kondisi ini berbanding terbalik dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, di mana partisipasi siswa cenderung pasif dan kurang

menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab II, terdapat kriteria pembelajaran yang efektif salah satunya dapat menarik perhatian peserta didik dengan memanfaatkan metode yang ada guna mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.⁸⁵ Maka, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pada kelas kontrol terdapat banyak siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa terlihat sibuk sendiri, seperti berbicara dengan teman, bahkan ada yang tertidur, meskipun sebagian lainnya tetap fokus memperhatikan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan. Sementara itu, berbeda dengan yang terjadi di kelas eksperimen, di mana pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*. Siswa di kelas eksperimen tampak lebih antusias dan menunjukkan respons yang positif selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, efektivitas pembelajaran bisa diukur dari hasil belajar siswa ketika suatu metode pembelajaran diterapkan. Jika hasil belajarnya meningkat, metode yang diterapkan dianggap efektif. Sedangkan, apabila hasil belajarnya menurun. Maka, metode tersebut dianggap tidak efektif. Untuk menunjukkan ada atau tidak adanya efektivitas dalam penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MTsN 1 Buleleng. Adapun hasil belajar siswa yakni sebagai berikut:

a) Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

⁸⁵ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 25.

Peneliti menggunakan kelas VIII D dan VIII E sebagai kelas kontrol yang berjumlah sebanyak 58 siswa. Pada awal pertemuan peneliti memberikan *pretest* terhadap kelas kontrol. Pelaksanaan *pretest* diawasi oleh peneliti yang berlangsung selama satu jam pelajaran. Siswa mengerjakan *pretest* dengan mandiri dan berjalan dengan kondusif. Setelah itu, dilakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan, dimana pertemuan terakhir diberikan *posttest* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

Adapun nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol dapat diketahui nilai rata-ratanya sebesar 48,10 dengan nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 79. Kemudian, dilaksanakan pembelajaran dengan metode yang digunakan seperti biasanya yakni menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan diskusi. Selanjutnya, pada pelaksanaan *posttest* di kelas kontrol diketahui nilai rata-rata sebesar 58,24 dengan nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 79. Oleh karena itu, adanya peningkatan rata-rata sebesar 10,14 poin. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan antara *pretest* dan *posttest* akan tetapi peningkatan yang terjadi tidak terlalu besar.

b) Hasil Belajar siswa Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan kelas VIII B dan VIII C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 60 siswa. Pada awal pertemuan peneliti memberikan *pretest* terhadap kelas eksperimen. Pelaksanaan *pretest* diawasi oleh peneliti yang berlangsung selama satu jam pelajaran. Siswa mengerjakan *pretest* dengan mandiri dan berjalan dengan kondusif. Setelah itu, dilakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan, dimana

pertemuan terakhir diberikan *posttest* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

Adapun nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen dapat diketahui nilai rata-ratanya sebesar 55,47 dengan nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 86. Kemudian, dilaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind mapping*. Selanjutnya, pada pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen diketahui nilai rata-rata sebesar 83,83 dengan nilai terendah 71 dan nilai tertinggi 100. Oleh karena itu, adanya peningkatan rata-rata sebesar 28,36 poin. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, yang memberikan warna baru dalam proses pembelajaran. Metode ini mendorong keterlibatan aktif seluruh siswa, terutama dalam mengungkapkan ide mereka melalui *mind mapping*. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi, khususnya mengenai hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin dan juga mad farqi. Sementara itu, siswa di kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional cenderung kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk membuktikan jawaban yang diajukan oleh peneliti maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh akan di uji normalitasnya terlebih dahulu dengan tujuan

mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* hanya data *pretest* kelas kontrol yang berdistribusi normal. Sedangkan data *pretest* dan *posttest* eksperimen serta *posttes* kontrol tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, karena lebih banyak data yang tidak berdistribusi normal. Maka, digunakan uji statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk melihat efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam satu kelompok dan juga menggunakan uji statistik non parametrik *Mann Whitney U Test* untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional antar kelompok.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, jika dilihat dari analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa 60 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Rata-rata peningkatan tersebut sebesar 30,50 yang dilihat dari *positive ranks*. Selain itu, nilai 0 dalam *negative ranks* menunjukkan tidak adanya penurunan nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Serta ties yakni 0 menunjukkan tidak adanya kesamaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, ada peningkatan nilai sehingga metode *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, berdasarkan uji *Mann Whitney U Test* pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, jika dilihat dari analisis uji *Mann Whitney U Test* menunjukkan bahwa rata-rata peringkat (*mean rank*) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* ialah 86.66, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya 31.41. Perbedaan nilai mean rank yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan pada masing-masing kelas yakni pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* untuk kelas eksperimen dan tanpa metode pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 55.47 dan rata-rata nilai *posttest* eksperimen sebesar 83,83. Adapun pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 48,10 dan rata-rata nilai *posttest* kontrol yakni 58,24. Sehingga pada kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan tersebut tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen. Dengan demikian, metode

mind mapping lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional.

Mind mapping dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam menyimpan, mengingat, sekaligus mengekspresikan ide-ide dari pikiran kita. Selain itu, pembuatan *mind mapping* menjadi menyenangkan karena menggunakan warna, gambar, dan elemen visual lainnya⁸⁶ Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Negeri Buleleng memberikan kemudahan untuk para siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis terkhusus materi hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin dan juga mad farqi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis, dan pelaksanaan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* memberikan efektivitas dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Efektivitas tersebut juga didukung oleh beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, seperti lingkungan belajar, faktor instrumental seperti kondisi kelas yang nyaman, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta metode pembelajaran yang diterapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, diantaranya: *Pertama*, Rizki Nur Istiqomah dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN Sidoharjo pada mata pelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar kelompok

⁸⁶ Widiyono, "*Mind Mapping*" Strategi Belajar Yang Menyenangkan, (Jombang: Lima Aksara, 2021), hlm. 2-8.

eksperimen sebesar 82,2, sementara pada kelompok kontrol yakni 74,9.⁸⁷ *Kedua*, Ratna Juita Silaban, dkk., menemukan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD RK Budi Luhur Medan pada mata pelajaran tematik.⁸⁸ *Ketiga*, Tita Fadliah menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *mind mapping* lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dikelas IV MIN 11 Pidie.⁸⁹ *Keempat*, Mustika dan Sulistiawati menunjukkan bahwa *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI Azhariyah Tegalrejo, dengan peningkatan dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,28 menjadi rata-rata *posttest* sebesar 57,5.⁹⁰ *Kelima*, Emi Rosmiati, dkk., dalam penelitiannya di kelas VII SMP N 3 Parongpong menunjukkan efektivitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks fantasi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* (65,37) menjadi *posttest* (84,53).⁹¹ *Keenam*, Febriani Hadiyanti dan Imam Fauji menemukan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar qawaid

⁸⁷ Rizki Nur Istiqomah, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Sidoharjo Pringsewu (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).”

⁸⁸ Ratna Juita Silaban, Saut Mahulae, and Patri Janson Silaban, “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Di SD Budi Luhur,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 2 (2020): 308–13.

⁸⁹ Tita Fadliah, “Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 PIDIE,” (Universitaas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).

⁹⁰ Mustika dan Sulistiawati, “Efektivitas Penerapan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas V MI Azhariyah Tegalrejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban,” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol. 5, no. 1 (2022), hlm. 99–115.

⁹¹ Rosmiati, Mustika, and Firmansyah, “Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Fantasi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3 No. 5 (2022), hlm. 721-734”

siswi MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan.⁹² *Ketujuh*, Lailiyatu Latifah menyimpulkan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X pada materi vektor di SMA Islam Al-Azhar.⁹³ *Kedelapan*, Heni Hidayati, dkk., menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem sirkulasi darah di kelas XI MAN 3 Jember.⁹⁴ *Kesembilan*, Sitti Suhada, dkk., menemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK N 1 Limboto, khususnya dalam aspek afektif, dengan persentase rata-rata kelas eksperimen sebesar 76% dan kelas kontrol 69.17%.⁹⁵

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* efektif diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA maupun SMK. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya membantu siswa dalam memahami dan mengorganisasi materi pembelajaran secara terstruktur. Meskipun diterapkan di sekolah dengan karakteristik dan tingkat pendidikan yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *mind mapping* bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks pembelajaran di

⁹² Febriana Hadiyanti and Imam Fauji, "Pengaruh Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Qawaid Siswi MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan," *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)* 2, no. 2 (2023), hlm. 1–14.

⁹³ Lailiyatu Latifah, "Efektivitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas X Materi Vektor," (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

⁹⁴ Heni Hidayati et al., "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Sirkulasi Darah Di Kelas XI MAN 3 Jember," *Jurnal Pendidikan Biologi* 13, no. 1 (2024): 137–45.

⁹⁵ Sitti Suhada, Karim R. Bahu, and Lanto Ningrayati Amali, "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jambura Journal of Informatics* 2, no. 2 (2019): 86–94.

berbagai satuan pendidikan, sebab pada dasarnya semua siswa membutuhkan cara belajar yang memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Oleh karena itu, metode pembelajaran *mind mapping* juga bisa diterapkan di berbagai macam mata pelajaran lainnya, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, Fikih, ataupun Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga dengan metode *mind mapping* peserta didik nantinya dapat lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran. Selain itu, sebagai seorang pendidik juga dapat mempertimbangkan *mind mapping* sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini berjalan dengan lancar, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna karena memiliki keterbatasan, yaitu instrumen yang digunakan hanya mengukur ranah kognitif yang berupa kemampuan menjelaskan dan mengklasifikasikan materi hukum bacaan Mad Silah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi. Sementara itu, kompetensi yang seharusnya diukur juga mencakup ranah psikomotorik, yang berupa kemampuan menerapkan bacaan secara langsung. Keterbatasan ini terjadi karena metode *mind mapping* lebih cocok digunakan untuk membangun pemahaman konsep, bukan untuk menilai keterampilan praktik. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih mencerminkan penguasaan teori dibandingkan kemampuan praktik peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Buleleng terhadap kelas VIII pada materi hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin dan mad farqi ditemukan beberapa kesimpulan, yakni:

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 1 Buleleng. Peningkatan nilai rata-rata yang signifikan pada kelas eksperimen, yaitu dari 55,47 (*pretest*) menjadi 83,83 (*posttest*), dengan selisih peningkatan sebesar 28,36 poin, menunjukkan bahwa metode *mind mapping* memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi siswa. Hasil ini diperkuat dengan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* dengan yang menggunakan metode konvensional. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, peningkatan hasil belajar hanya sebesar 10,14 poin, dari 48,10 menjadi 58,24. Sedangkan pada kelas eksperimen, peningkatan hasil belajar mencapai 28,36 poin. Hasil ini diperkuat dengan Uji *Mann Whitney U Test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok.

Oleh karena itu, metode *mind mapping* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait pembelajaran *mind mapping*, maka terdapat saran-saran yang diberikan meliputi:

1. Bagi Guru

Guru dapat mencoba menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* untuk diterapkan pada mata pelajaran lain yang mempunyai karakteristik sama.

2. Bagi Sekolah/Madrasah

Pihak madrasah bisa memfasilitasi penyediaan media pembelajaran yang menunjang metode ini, baik dalam bentuk alat tulis atau aplikasi digital.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan metode *mind mapping* sebagai alat bantu dalam belajar, sehingga lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kreativitas siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan instrumen yang juga mencakup ranah psikomotorik agar kemampuan praktik siswa dapat terukur secara menyeluruh. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan pada mata pelajaran PAI lainnya, seperti Fikih, Akidah Akhlak, atau SKI guna menilai efektivitas metode *mind mapping* dalam konteks materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Afiifah, Isnaini Nur, and Muhammad Slamet Yahya. "Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)." *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 87–102. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.161>.
- Anik Khusnul Khotimah, Salucha, and Lu'luatu Jauharatil Millah. "Implementasi Program Tarjim Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Mts Safinda Surabaya." *Jurnal Keislaman* 6, no. 2 (2023): 505–26. <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3930>.
- Arif Muadzin, Ali Mustofa. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 171–86. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.
- Artama, Syaputra, Andi Fitriani Djollong, Ismail, Leli Hasanah Lubis, Kalbi, Riska Yulianti, Mukarramah, et al. *Evaluasi Hasil Belajar*. 2023rd ed. Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Buleleng, Tim Penulis MTsN 1. *Profil MTs Negeri 1 Buleleng 2024*, 2024.
- Bunjamin. *Belajar Dan Pembelajaran. Book*. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021. www.uhamkapress.com.
- Fadliah, Tita. "Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN 11 PIDIE," 2021..
- Fajri, Dwi Latifatul. "8 Contoh Mind Map Untuk Metode Belajar Efektif." Katadata, 2023. <https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/64f0335b16077/8-contoh-mind-map-untuk-metode-belajar-efektif>.
- Faridah, Yeni. "Penerapan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 2, no. 4 (2022): 422–27.
- Fikri Alfiatun Mufidah, Tri Rahayu, Agus Siswanto. "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Nurussalam Sidogede." *Jurnal Misbahul Ulum* 6, no. 2 (2024): 74–89.

- Gulo, Moralman, and Talizaro Tafonao. "Guru Dan Peserta Didik: Evaluasi Diagnostik Dalam Penerapan Metode Ceramah." *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)* 2, no. 1 (2023): 1–7.
- Hadiyanti, Febriana, and Imam Fauji. "Pengaruh Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Qawaid Siswi MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan." *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)* 2, no. 2 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i2.24>.
- Hajarah, Siti, and Raehanah. *Statistik Pendidikan*. Mataram: Sanabil, 2021.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. 2012th ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Hidayati, Heni, Sudarti, Rif'ati Dina Handayani, Muhamad Jamhari, and Haeruddin. "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Sirkulasi Darah Di Kelas XI MAN 3 Jember." *Jurnal Pendidikan Biologi* 13, no. 1 (2024): 137–45. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5177>.
- Istiqomah, Rizki Nur. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Sidoharjo Pringsewu." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Kustian, Nina Gantina. "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021): 30–37.
- Latifah, Lailiyatu. "Efektivitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas X Materi Vektor." 2022.
- Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradellia Pinkkan Wahyudi, Siskha Putri Sayekti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengsn Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11716–30.
- Majid, Mellania Afnani. "Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di MAN Blitar." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Mesiono. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah*. 2018th ed. Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Management Pendidikan Islam

(PPMPI), 2018.

Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfiyana Amalia, and Syaiful Romli. "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju." *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 53–61. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.

Muhid, Abdul. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.

Mulyawati, Yuli, and Heru Purnomo. "Pentingnya Keterampilan Guru Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan." *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 3, no. 2 (2021): 25–32. <https://doi.org/10.33654/pgsd>.

Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Journal Homepage*, 2019, 659–63. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektif>.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. 2017th ed. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.

Permatasari, Dinda Ayu. "Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.

Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. 2011th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.

Rahayu, Arum Putri. "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Paradigma* 11, no. 1 (2021): 65–80.

Ramadhani, Fitri. "Efektivitas Penggunaan Mind Map Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII D MTS N I Sinjai." Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Reza, Noor Ellyawati, and Rima Masyanah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mind Mapping Dengan Powerpoint Di Sma Islam Terpadu Granada Samarinda." *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 9, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i1.3835>.

Ridho, Ali, and Muzammil Imron. "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Journal Creativity* 1, no. 2 (2023):

- 88–95. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i2.10>.
- Rizkiah, Alfina Zilza Nur. “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA N Rambipuji Jember.” Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Rohmawati, Afifatu. “Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32. <https://doi.org/10.1177/003755007200300206>.
- Rosmiati, Emi, Ika Mustika, and Dida Firmansyah. “Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Fantasi.” *Jurnal Parole :Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 5 (2020): 721–34.
- Saputra, Uhar Putra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Setiawan, M. Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. 2017th ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Silaban, Ratna Juita, Saut Mahulae, and Patri Janson Silaban. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Di SD Budi Luhur.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 2 (2020): 308–13. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.451>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2019th ed. Bandung: Alfabeta, n.d.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Edited by Ata Bandung. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhada, Sitti, Karim Bahu, and Lanto Ningrayati Amali. “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jambura Journal of Informatics* 2, no. 2 (2019): 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>.
- Sulistiani, Irma, and Nursiwi Nugraheni. “Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 1261–68. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.
- Sulistiawati, Mustika dan. “Efektivitas Penerapan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas V MI Azhariyah Tegalorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 1 (2022): 99–115.

- Sunarti, Sri. “Metode Mengajar Kreatif Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan.” *Jurnal Perspektif* 13, no. 2 (2020): 157–64. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i2.16>.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. 2019th ed. Lombok: Holistica, 2019.
- . *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Tambunan, Parange Karol, Ceria Pertiwi, Ridwan Satria Wicaksono, Dion Wahyudi, and Veronika Simamora. “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2023): 205–14. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i02.1613>.
- Tyasmaning, Endang. *Model Dan Metode Pembelajaran. Computer Physics Communications*. 2022nd ed. Vol. 180. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogi Malang, 2022.
- Wahyu Setyadi, Dede, and M Slamet Yahya. “Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Kewajiban Belajar Dan Pentingnya Ilmu Pengetahuan Dengan Menggunakan Metode Yang Relevan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 1 (2024): 5028–46. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13129>.
- Widiyono. “*Mind Mapping*” *Strategi Belajar Yang Menyenangkan*. 2021st ed. Jombang: Lima Aksara, 2021. <https://doi.org/10.46314/1704-021-001-010>.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. 2012th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Wismanto, Rahma Tilla Indah, Yolanda Maya Sari, Salsabila Almahda, and Masidayu. “Kewajiban Belajar Mengajar Dalam Islam Untuk Meningkatkan Iman Dan Takwa.” *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 64–72. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1091/1053>.
- Wulandari, Rani. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas V SD Swasta Pesantren Modern Adnan Medan Kecamatan Medan Sunggal.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.
- Zikrillah. “Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah

Miftahul Huda.” *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (2022): 37–42.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4662/Un.03.1/TL.00.1/12/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

20 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala MTsN 1 Buleleng
di
Kabupaten Buleleng

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

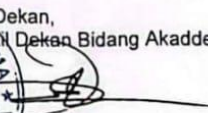
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Elsa Amani Luthfiah
NIM	: 210101110128
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	: Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng
Lama Penelitian	: Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2: *Surat Selesai dari Madrasah*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULELENG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BULELENG**

JL. Raya Seririt-Gilimanuk Km. 15 Desa Patas Kec. Gerokgak Kab. Buleleng
Telp.: (0362) 7331004, Pos-el: mtsn1buleleng@gmail.com; Laman: mtsn1buleleng.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B- 45 /Mts.18.1/PP.00.5/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

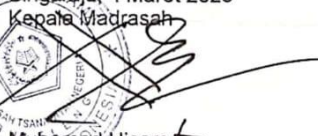
Nama : Muhamad Hisam, S.Pd.I., M.Pd
NIP : 197406161999031005
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Amani Luthfiyah
NIM : 210101110128
Jurusan : Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Asal Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Memang benar nama tersebut di atas mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng terhitung mulai bulan Januari s.d Maret 2025 dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 4 Maret 2025
Kepala Madrasah

Muhamad Hisam

Lampiran 3: Dokumen asli terkait Profil MTsN 1 Buleleng

D. DATA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BULELENG TAHUN PELAJARAN 2024/2025



Identitas Madrasah

1. Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Buleleng
2. Nomor Statistik : 121151080001
3. Status Madrasah : Negeri
4. Penegerian : 25 Oktober 1993
5. Penegerian : KMA Nomor 244 Tahun 1993
6. Alamat : Jl. Raya Seririt-Gilimanuk Km. 15
7. Desa : Patas
8. Kecamatan : Gerokgak
9. Kabupaten : Buleleng
10. Provinsi : Bali
11. Kode Pos : 81155

a. Visi Madrasah:

Mewujudkan lulusan madrasah yang “ Unggul dalam Prestasi dan Berakhlakul Karimah ”

Indikator Visi :

1. Unggul Dalam Prestasi
 - a. Memiliki nilai AKM yang memenuhi kualifikasi nasional
 - b. Hasil ulangan harian, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun di atas KKTP yang sudah ditetapkan di madrasah;
 - c. Menjadi juara OSN/ KSM mata pelajaran Matematika, IPA, dan IPS tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional;
 - d. Menjadi juara olimpiade/ perlombaan di institusi atau Lembaga;
 - e. Menjadi juara kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan, olahraga, kesenian, dan Pramuka di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional;
2. Berakhlakul Karimah
 - a. Berdo'a dan membaca al quran sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM);
 - b. Mengucapkan salam setiap bertemu warga madrasah, tamu madrasah, dan masyarakat secara umum;
 - c. Shalat fardhu berjamaah;
 - d. Melaksanakan tadarus Al Qur'an, baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat;
 - e. Melaksanakan shalat sunnah dhuha;
 - f. Berbusana rapi dan sesuai dengan tata tertib sekolah dan syariat Islam;
 - g. Tidak terlibat tawuran, narkoba, seks bebas dan gejala patologi sosial lainnya;
 - h. Bersikap jujur dalam ucapan dan tindakan;
 - i. Tidak menulis dan mengucapkan kata-kata kasar, baik di dalam lingkungan madrasah maupun di luar madrasah;
 - j. Peduli dengan kebersihan lingkungan kelas, lingkungan madrasah, dan lingkungan masyarakat pada umumnya;
 - k. Bersikap dermawan terhadap sesama;
 - l. Bersikap hemat, cermat dan bersahaja;
 - m. Memiliki kesalehan individual dan kesalehan sosial.

b. Misi Madrasah:

Untuk mencapai visi tersebut di atas, dirumuskan misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara, efektif dan efisien;
- b. Menumbuhkan semangat berprestasi tinggi secara intensif kepada seluruh warga madrasah;
- c. Mendorong setiap siswa untuk mengenali, menemukan dan menumbuhkan kembang potensi dirinya;
- d. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama;
- e. Mewujudkan siswa yang mampu membaca al Qur'an dengan baik dan benar;

profil MTs Negeri 1 Buleleng 2024

Lampiran 4: Data Siswa Kelas Eksperimen

• **Kelas VIII B**

NO	NAMA SISWA 8 B
1	AHMAD CHATHIB IRWANSYAH
2	AHMAD DZAUNA MA'RUF
3	AKHMAD RIZQILLAH
4	ALI IM'RAN
5	AZKA PUTRA RAMADHAN
6	AZRA PRISILA ZAHRANI
7	AZYTA ALYA
8	FIRDA SASKIA
9	HANI QUMILLAILA BILQISTI
10	LIA INFITAHUL JANNAH
11	M. IMAM RAIHAN
12	M. NUR DIANSAH
13	M. RAIHAN ADZAKWAN
14	MARIFAHTUN JANNAH
15	MARSA SALSABILA HABIBIE
16	MAYLA NAVIKA PERMADANI
17	MIFTAHUL ARIFIN
18	MOCHAMAD BINTANG LAKSANA
19	MUHAMMAD FIRDAUS
20	MUHAMMAD RIFKYRAHMANSYAH
21	MUHAMMAD ZIDAN FAUZI
22	NADIYA MAYLA PUTRI SOFIYAN
23	POETRI DWI AYATHUL HUSNA
24	PUTRI ADHARA APRILIA
25	RAFASYA ADRIANSYAH
26	SIN AHMAD SUDAIS
27	SOFIAH INDAH AHMADI
28	URFINA ZAHRANI RAHMADHANTI
29	WILDATUT TOYIBAH
30	ZAHIRA RAHMAN

- **Kelas VIII C**

NO	NAMA SISWA 8 C
1	ADIT ALIF ANSORI
2	AFIF ANANDA KHABIR
3	AHMAD RISKI MAULANA
4	AIRA HAFSYAH MAULIDA
5	ANANDITA LAILATUL MAGFIRAH
6	ANNISA ANGELINA PUTRI
7	AQIEL JAISYU RAHMAN
8	AQILA YUNNA AZKA
9	AQWAM AHMAD ZIDAN
10	AULIYANA PUTRI
11	AZZAM OCTA SYAPUTRA
12	ISWADI IDRUS
13	JOYA ALISA PUTRI
14	KHOIRUL ANDIKA
15	KIANO APRIZA
16	LEYCIA NOVIANI
17	MUHAMMAD ARSIL ARRAYYA
18	MUHAMMAD DHAFIR AKMAL N
19	MUHAMMAD DICKY SYANPUTRA
20	RAHMAT DARMAWAN
21	RIZKY ADITYA
22	SALSABILA NABILA PUTRI
23	SELVYONA FEBLIYANI
24	SESHA MARISKA PUTRI
25	TRI FAJARWATI
26	VIRDIANA DESTA AYU RUVINDZA
27	WARDATURROHMAH
28	YUANITA PRAMUHAPSARI
29	YUDHA LUTHFAN SANI
30	ZEINATA SHALWA AJIS

Lampiran 5: Data Siswa Kelas Kontrol

• **Kelas VIII D**

NO	NAMA SISWA 8 D
1	ABI RIZQI YUSUF FANY
2	ABIQ MUFARRID
3	ADRYAN FRASETYA
4	AZZALIA AMALIA
5	DAVIN FARRIS AL FATAN
6	FAIRUZ SICKHAN
7	FATIH PURNAMA PRIATNA
8	FEBI MALUIDA ZAHRAHTUNNISA
9	GHINAA NABIILAH
10	HANIFAH BSW
11	JULYA RAMADHANI
12	LILA ANGRAINI
13	LINTANG EKA RIZKY RAMADHANI
14	M. HOLIL
15	MUHAMAD AZAM SAHILLA
16	MUHAMAD REVAN FEBRIANO
17	MUHAMMAD FAHRY RAHEZYA
18	MUHAMMAD RIZKY
19	NADHIFA ANWAR
20	NADINDRA MAHARANI
21	NUR LAILATUL IMAMAH
22	NURI DINA NABILA
23	QIAN HAIDAR HASBIE
24	RAEHAN ZULFANI
25	RAHMAT MAULANA HERMAWAN
26	RIZKY ADITYA
27	RIZKY MAULANA ROSADI
28	SYIFA NUR FADIA

- Kelas VIII E

NO	NAMA SISWA 8E
1	ADITIA ANUGRAH RAHMAN
2	AHLAN HABIBI STANI
3	AHMAD ZIDAN AKBAR
4	ALIFIA SYAHRINA
5	AYU LAILY HAFIDZAH
6	CHEYSA CALISTA PUTRI ZAERONI
7	DANI DZULQARNAIN
8	DEA AULIA RAMADHANI
9	FATHAN FADIL
10	GLADYS VIOLYNA MARMARA
11	HARDIANSAH
12	HILWA MAR'ATUL ASSAFANI
13	INAYAH AZMI ATHIFTYAH AHMAD
14	INTAN ALFIANA
15	KHAFA PADILLAH
16	M. AFGHAN MAULANA
17	MARIYATUL QIBTIYYAH
18	MUHAMAD ALFAREZA
19	MUHAMMAD FAATHIR
20	NADIF FATIHRAHMAN SETYA P
21	NAJIA ALISA
22	NASRUL FIRDAUS
23	NAZWA HUMAIROH
24	RAFA RIZKI MAULANA
25	RIZKY AULIAH
26	TEKIA NERETPA JANNAH
27	TIKA SILVIANA RAIHATUL JANAH
28	TURFINA AZWA
29	WINDI AMELIA
30	ZAINAL AZZAM TRIYADI

Lampiran 6: *Instrumen Tes*

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis

Mata Pelajaran: Al-Qur'an Hadis

Fase/Kelas : D/VIII

Tema : Kubaca Al-Qur'an dengan Benar Berdasarkan Kaidah Tajwid

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Materi	Tujuan Pembelajaran
Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Mad Tabi'i, Mad Far'i, dan bacaan Gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al- Qur'an secara fasih untuk menjalankan menghayati mengamalkannya dalam kontek beragama, berbangsa, dan bernegara.	Menerapkan	Hukum bacaan <i>mad shilah, mad badal, mad tamkin, mad farqi</i> .	- Siswa dapat menjelaskan hukum bacaan <i>mad shilah, mad badal, mad tamkin, mad farqi</i> agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. - Siswa dapat mengklasifikasikan hukum bacaan <i>mad shilah, mad badal, mad tamkin, mad farqi</i> sebagai prasyarat membaca Al- Qur'an secara fasih untuk menjalankan menghayati mengamalkannya dalam kontek beragama, berbangsa, dan bernegara.

Capaian Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Mad Tabi'i, Mad Far'i, dan bacaan Gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al- Qur'an secara fasih untuk menjalankan menghayati mengamalkannya dalam kontek beragama, berbangsa, dan bernegara.	- Menjelaskan hukum bacaan <i>mad shilah qasirah</i> dan <i>mad silah tawilah</i> - Mengklasifikasikan hukum bacaan <i>mad shilah qasirah</i> dan <i>mad silah tawilah</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	- Menjelaskan hukum bacaan <i>mad badal</i> - Mengklasifikasikan hukum bacaan <i>mad badal</i>	7, 8, 9	3
	- Menjelaskan hukum bacaan <i>mad tamkin</i> - Mengklasifikasikan hukum bacaan <i>mad tamkin</i>	10, 11, 12	3
	- Menjelaskan hukum bacaan <i>mad farqi</i> - Mengklasifikasikan hukum bacaan <i>mad farqi</i>	13, 14, 15	3
		Total	15

LEMBAR SOAL AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII

(Hukum Bacaan Mad Shilah, Mad Badal, Mad Tamkin dan Mad Farqi)

Kerjakan soal dibawah ini dalam waktu 42 menit dan pilihlah jawaban dengan tepat dan benar!

A. Instrumen Tes Hasil Belajar yang Valid dan Reliabel

1. Perhatikan tabel berikut!

	I	II	III	IV
Istilah	Silah	Badal	Tamkin	Farqi
Arti	Hubungan	Pembeda	Penguatan	Pengganti

Berdasarkan tabel tersebut, istilah dan arti yang sesuai ditunjukkan pada nomor....

A. I dan III

B. I dan II

C. II dan III

D. III dan IV

2. Faris sedang membaca Al-Qur'an. Faris membaca ayat berikut.

وَأَمْرًا لَهُ حَمَالَةَ الْحَطَبِ

Faris membaca lafal yang bergaris bawah dengan panjang empat harakat. Cara membaca lafal tersebut yang benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah....

A. Dipanjangkan 3 alif, karena mad silah qasirah

B. Dipanjangkan 3 alif, karena mad silah tawilah

C. Dipanjangkan 1 alif, karena mad silah qasirah

D. Dipanjangkan 1 alif, karena mad silah tawilah

3. Apabila ada ha' dhomir bertemu hamzah dan dibaca panjang 3 alif atau 6 harakat, maka disebut hukum bacaan....

A. Mad silah qasirah

B. Mad silah tawilah

C. Mad Badal

D. Mad Tamkin

4. Perhatikan potongan ayat berikut.

1) يَسْهَرُهُ الْمَقَرُّونَ

2) عَلَى مَا فِي قَلْبِهِ

3) فَأَمُّهُ هَاوِيَةٌ

4) يَخْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ

Dari beberapa potongan ayat tersebut, hukum bacaan mad silah qasirah dan mad silah tawilah secara berturut-turut ditunjukkan pada nomor....

A. 1) dan 2)

- B. 2) dan 3)
- C. 1) dan 4)
- D. 3) dan 4)**

5. Perhatikan ayat berikut.

فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ

Hukum bacaan dari lafal yang bergaris bawah ialah....

- A. Mad silah qasirah
 - B. Mad silah tawilah**
 - C. Mad farqi
 - D. Mad badal
6. Apabila ada ha' dhomir tidak bertemu hamzah dan dibaca panjang 2 harakat, maka disebut hukun bacaan....
- A. Mad silah qasirah**
 - B. Mad silah tawilah
 - C. Mad Badal
 - D. Mad Tamkin
7. Apabila ada huruf mad (alif, wau, atau ya'') dan hamzah terkumpul dalam satu kalimat sedangkan huruf hamzah mendahului huruf mad, maka disebut hukum bacaan....
- A. Mad silah
 - B. Mad badal**
 - C. Mad tamkin
 - D. Mad farqi
8. Syamsuddin sedang membaca QS. Al-anfal ayat 2.

وَإِذَا ثَلَيْتَ عَلَيْهِمْ إِلَهُهَ زَانَتْهُمْ إِيْمَانًا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Maka, Syamsuddin harus membaca lafal tersebut sesuai dengan hukum bacaan....

- A. Mad silah
 - B. Mad tamkin
 - C. Mad badal**
 - D. Mad farqi
9. Perhatikan ayat berikut!

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ

Cara membaca lafal tersebut yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah....

- A. Dipanjangkan 1 harakat
- B. Dipanjangkan 2 harakat**
- C. Dipanjangkan 3 harakat
- D. Dipanjangkan 4 harakat

10. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	قَالَ أَتُونِي	فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ	وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ

Yang termasuk hukum bacaan mad tamkin ditunjukkan pada nomor

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4**

11. Rima adalah siswi yang pandai membaca al-Qur'an. Ketika menemukan lafal yang didalamnya terdapat dua huruf ya dalam satu kalimat, ya pertama bertasydid dan ya ke dua sukun, ia pun menekan dan memanjangkan bacaannya dua harakat. Hukum bacaan yang dibaca Kholilah adalah....

- A. Mad Şilah
- B. Mad Badal
- C. Mad Tamkin**
- D. Mad Farqi

12. Abdullah sedang membaca QS. Al-Baqarah (2): 177 ketika sampai pada lafal وَالنَّبِيِّينَ Maka, cara membaca lafal tersebut yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah....

- A. Dipanjangkan 1 alif**
- B. Dipanjangkan 1,5 alif
- C. Dipanjangkan 2 alif
- D. Dipanjangkan 2,5 alif

13. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4
قُلْ أَدَّبَكُمُ	الْمَلَائِكَةُ وَالنَّبِيِّينَ	قَالَ أَتُونِي	فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ

Yang termasuk hukum bacaan mad farqi ditunjukkan pada nomor

- A. 1**
- B. 2
- C. 3
- D. 4

14. Apabila bertemunya 2 hamzah (hamzah huruf mad dan hamzah istifham) dalam 1 kalimat dan di panjangkan, maka disebut hukum bacaan....

- A. Mad şilah
- B. Mad badal
- C. Mad tamkin
- D. Mad farqi**

B. Instrumen Tes Hasil Belajar yang Tidak Valid dan Reliabel

1. Soal nomor 14

Eka sedang membaca Al-Qur'an. Eka membaca ayat berikut.

فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَلًا قُلْ إِنَّ اللَّهَ أَذِنَ لَكُمْ

Eka membaca lafal yang bergaris bawah dengan panjang empat harakat. Cara membaca lafal tersebut yang benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah....

- A. Dipanjangkan dua alif, karena mad silah
- B. Dipanjangkan dua alif, karena mad tamkin
- C. Dipanjangkan tiga alif, karena mad badal
- D. **Dipanjangkan tiga alif, karena mad farqi**

Lampiran 7: Matriks Kegiatan Penelitian

Pertemuan	Kegiatan	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
I	• <i>Pretest</i> • Penyampaian materi	• <i>Pretest</i> • Penyampaian materi • Pemberian demo terkait pembuatan <i>mind mapping</i> • Pembagian kelompok
II	• Penyampaian materi • Diskusi • Pemberian tugas	• Pengerjaan <i>mind mapping</i>
III	• Review materi • Latihan soal • Penguatan konsep	• Presentasi hasil <i>mind mapping</i> oleh masing-masing kelompok • <i>Feedback</i> terkait hasil presentasi • Penguatan konsep
IV	• <i>Posttest</i> • Pemberian reward	• <i>Posttest</i> • Pemberian reward

Lampiran 8: Tabulasi data Uji Validitas

Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Jumlah (SUM)
S1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4
S2	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	8
S3	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10
S4	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
S5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
S6	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4
S7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11
S8	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
S9	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
S10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10
S11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
S12	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6
S13	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5
S14	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	5
S15	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4
S16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
S17	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5
S18	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5
S19	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4
S20	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4
S21	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
S22	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
S23	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
S24	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6
S25	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	7
S26	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
S28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
S29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11
S30	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Lampiran 9: Hasil Uji Validitas

Correlations																	
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	total
soal_1	Pearson Correlation	1	0.139	-0.049	.367	0.018	0.226	0.098	0.139	0.259	0.109	-0.157	0.259	.402	0.120	0.010	.371
	Sig. (2-tailed)		0.465	0.797	0.046	0.923	0.230	0.607	0.465	0.167	0.568	0.407	0.167	0.028	0.527	0.956	0.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	0.139	1	.391	.367	.434	.367	0.098	0.282	0.259	0.312	.397	.397	.588	-0.018	0.167	.652
	Sig. (2-tailed)	0.465		0.032	0.046	0.016	0.046	0.607	0.131	0.167	0.093	0.030	0.030	0.001	0.923	0.378	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	-0.049	.391	1	0.144	0.189	.433	.400	0.098	.378	0.277	.378	0.236	0.316	.378	0.267	.613
	Sig. (2-tailed)	0.797	0.032		0.447	0.317	0.017	0.029	0.607	0.039	0.138	0.039	0.209	0.089	0.039	0.155	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.367	.367	0.144	1	0.082	0.306	-0.144	0.226	.600	0.280	0.055	.464	.548	0.191	.431	.619
	Sig. (2-tailed)	0.046	0.046	0.447		0.667	0.101	0.447	0.230	0.000	0.134	0.775	0.010	0.002	0.312	0.017	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_5	Pearson Correlation	0.018	.434	0.189	0.082	1	.491	0.189	0.018	0.205	0.170	0.205	-0.063	0.239	-0.196	0.111	.396
	Sig. (2-tailed)	0.923	0.016	0.317	0.667		0.006	0.317	0.923	0.276	0.368	0.276	0.743	0.203	0.298	0.560	0.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_6	Pearson Correlation	0.226	.367	.433	0.306	.491	1	0.144	0.085	.464	0.080	0.191	.464	.365	0.191	.585	.693
	Sig. (2-tailed)	0.230	0.046	0.017	0.101	0.006		0.447	0.656	0.010	0.674	0.312	0.010	0.047	0.312	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_7	Pearson Correlation	0.098	0.098	.400	-0.144	0.189	0.144	1	0.245	0.236	0.277	0.236	-0.047	0.126	0.094	0.107	.383
	Sig. (2-tailed)	0.607	0.607	0.029	0.447	0.317	0.447		0.193	0.209	0.138	0.209	0.804	0.505	0.619	0.575	0.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_8	Pearson Correlation	0.139	0.282	0.098	0.226	0.018	0.085	0.245	1	.397	0.109	0.120	-0.018	.588	-0.018	0.010	.408
	Sig. (2-tailed)	0.465	0.131	0.607	0.230	0.923	0.656	0.193		0.030	0.568	0.527	0.923	0.001	0.923	0.956	0.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_9	Pearson Correlation	0.259	0.259	.378	.600	0.205	.464	0.236	.397	1	0.223	0.196	0.330	.478	0.196	.494	.728
	Sig. (2-tailed)	0.167	0.167	0.039	0.000	0.276	0.010	0.209	0.030		0.237	0.298	0.075	0.008	0.298	0.006	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_10	Pearson Correlation	0.109	0.312	0.277	0.280	0.170	0.080	0.277	0.109	0.223	1	.419	0.026	0.351	-0.170	-0.015	.404
	Sig. (2-tailed)	0.568	0.093	0.138	0.134	0.368	0.674	0.138	0.568	0.237		0.021	0.891	0.057	0.368	0.938	0.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_11	Pearson Correlation	-0.157	.397	.378	0.055	0.205	0.191	0.236	0.120	0.196	.419	1	0.196	0.120	-0.071	0.040	.420
	Sig. (2-tailed)	0.407	0.030	0.039	0.775	0.276	0.312	0.209	0.527	0.298	0.021		0.298	0.529	0.708	0.833	0.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_12	Pearson Correlation	0.259	.397	0.236	.464	-0.063	.464	-0.047	-0.018	0.330	0.026	0.196	1	0.299	0.330	.494	.565
	Sig. (2-tailed)	0.167	0.030	0.209	0.010	0.743	0.010	0.804	0.923	0.075	0.891	0.298		0.109	0.075	0.006	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_13	Pearson Correlation	.402	.588	0.316	.548	0.239	.365	0.126	.588	.478	0.351	0.120	0.299	1	0.299	0.337	.751
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.001	0.089	0.002	0.203	0.047	0.505	0.001	0.008	0.057	0.529	0.109		0.109	0.069	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_14	Pearson Correlation	0.120	-0.018	.378	0.191	-0.196	0.191	0.094	-0.018	0.196	-0.170	-0.071	0.330	0.299	1	0.342	0.348
	Sig. (2-tailed)	0.527	0.923	0.039	0.312	0.298	0.312	0.619	0.923	0.298	0.368	0.708	0.075	0.109		0.064	0.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal_15	Pearson Correlation	0.010	0.167	0.267	.431	0.111	.585	0.107	0.010	.494	-0.015	0.040	.494	0.337	0.342	1	.559
	Sig. (2-tailed)	0.966	0.378	0.155	0.017	0.560	0.001	0.575	0.956	0.006	0.938	0.833	0.006	0.069	0.064		0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.371	.652	.613	.619	.396	.693	.383	.408	.728	.404	.420	.565	.751	0.348	.559	1
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.000	0.000	0.000	0.031	0.000	0.037	0.025	0.000	0.027	0.021	0.001	0.000	0.060	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 10: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.669
		N of Items	7 ^a
	Part 2	Value	.689
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		14
Correlation Between Forms			.719
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.837
	Unequal Length		.837
Guttman Split-Half Coefficient			.836
a. The items are: soal_1, soal_2, soal_3, soal_4, soal_5, soal_6, soal_7.			
b. The items are: soal_8, soal_9, soal_10, soal_11, soal_12, soal_13, soal_15.			

Lampiran 11: Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen (Mind Mapping)		Kelas Kontrol (Konvensional)	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	43	79	29	50
2	36	71	36	50
3	43	71	29	57
4	57	86	36	43
5	36	79	43	57
6	71	93	21	43
7	36	71	50	64
8	50	79	57	71
9	71	93	50	64
10	79	93	36	43
11	57	86	36	50
12	50	79	50	71
13	43	71	71	71
14	79	100	43	50
15	43	79	43	43
16	64	100	57	64
17	50	79	57	71
18	50	86	29	36
19	64	86	71	71
20	43	79	21	43
21	50	86	71	71
22	57	79	79	79
23	71	93	21	43
24	57	86	21	43
25	50	79	36	50
26	71	93	36	57
27	50	86	50	64
28	79	86	64	71
29	71	93	50	57
30	64	79	64	64
31	43	71	21	50
32	50	79	71	79
33	50	86	50	64
34	36	79	64	71
35	43	79	71	71
36	64	93	36	50
37	50	86	43	57
38	71	100	57	64
39	50	79	71	71
40	50	86	64	64

41	50	71	57	64
42	50	71	50	57
43	43	86	71	71
44	50	86	57	64
45	36	71	57	71
46	50	93	50	64
47	43	71	57	57
48	50	71	64	64
49	57	86	36	43
50	43	71	57	64
51	71	86	43	50
52	64	79	36	50
53	43	79	50	50
54	57	93	29	43
55	79	100	43	50
56	79	100	14	36
57	86	93	43	57
58	64	93	71	71
59	50	79		
60	71	93		

Lampiran 12: Pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

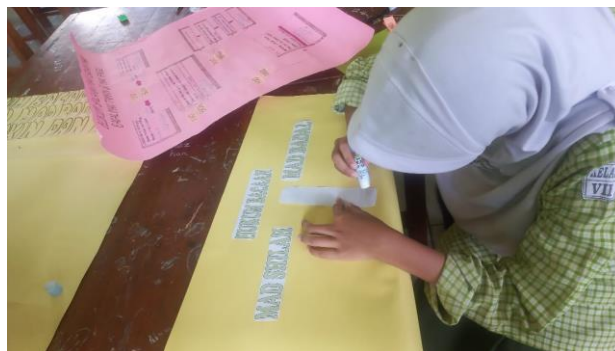
➤ Kelas Eksperimen



➤ Kelas Kontrol



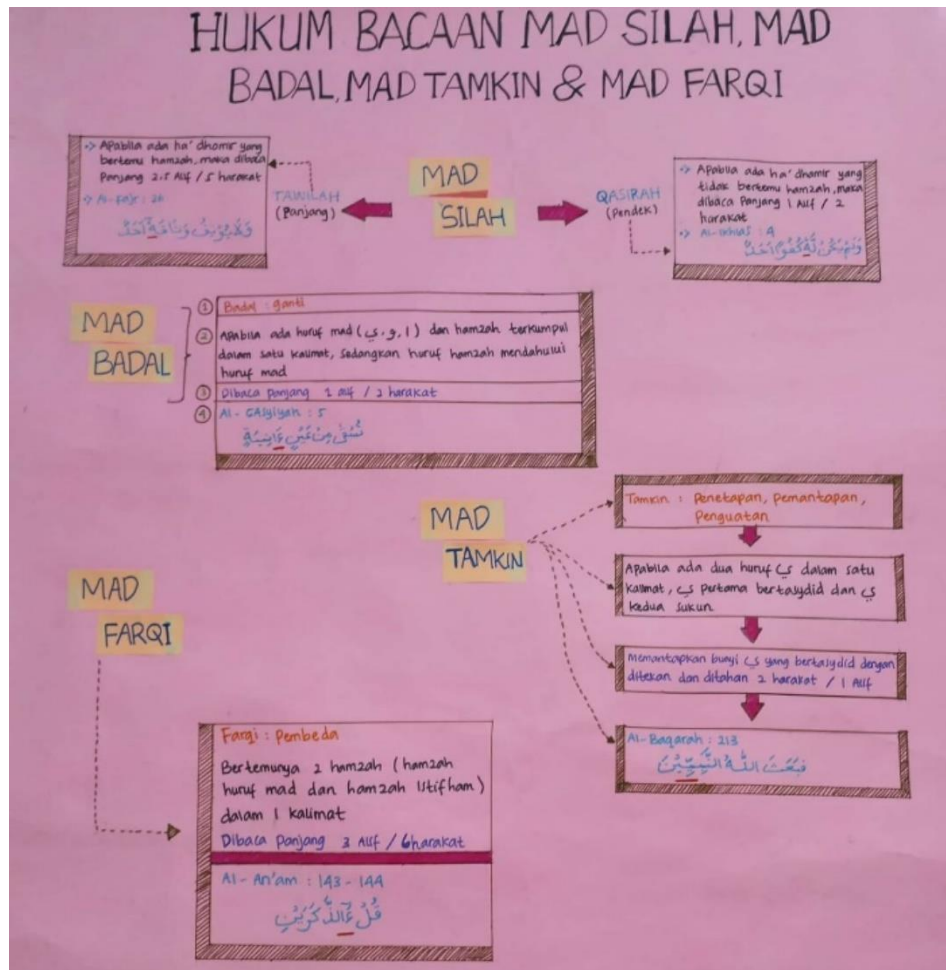
Lampiran 13: Proses Pembuatan *Mind Mapping* di Kelas Eksperimen



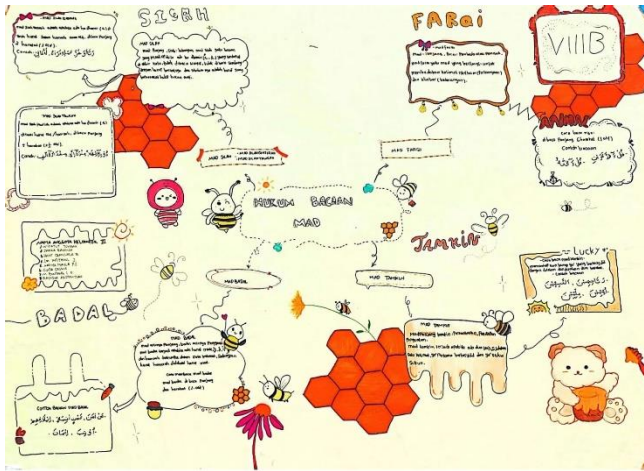
Lampiran 14: Presentasi *mind mapping*



Lampiran 15: *Mind Mapping* dari Peneliti



Lampiran 16: Hasil *Mind Mapping* Kelas Eksperimen



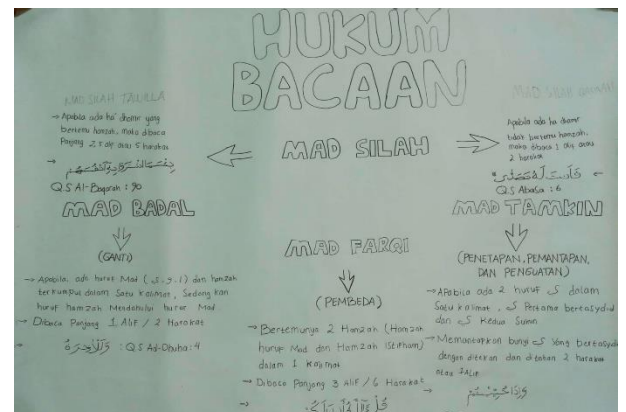
Kelompok 1 (kelas 8 B)



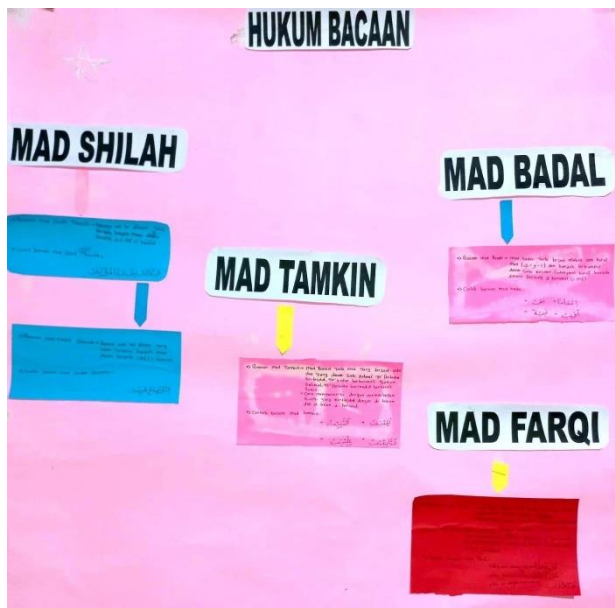
Kelompok 2 (kelas 8 B)



Kelompok 3 (kelas 8 B)



Kelompok 4 (kelas 8 B)



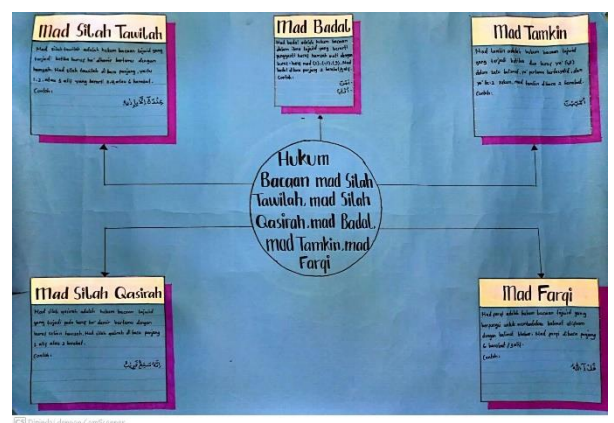
Kelompok 1 (kelas 8 C)



Kelompok 2 (kelas 8 C)



Kelompok 3 (kelas 8 C)



Kelompok 4 (kelas 8 c)

Lampiran 17: Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MTsN 1

Buleleng



Foto bersama Bapak Abik Fatoni, S.Pd
selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis

Lampiran 18: Foto bersama Kepala madrasah MTsN 1 Buleleng dan Waka Humas



Foto bersama Bapak M. Hisam, S.Pd.I, M.Pd
Dan Ibu Ni Made Sudarmi, S.Pd

Lampiran 19: Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110128
Nama : ELSA AMANI LUTHFIYAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : BENNY AFWADZI, M.Hum
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	05 September 2024	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi pertama outline dan judul proposal skripsi	Garjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	02 Oktober 2024	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi kedua outline proposal skripsi	Garjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	08 November 2024	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi ketiga proposal skripsi (revisi latar belakang, kajian teori, dan Metode penelitian)	Garjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	21 November 2024	BENNY AFWADZI, M.Hum	konsultasi keempat revisi proposal skripsi (revisi kajian teori dan metode penelitian)	Garjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	22 November 2024	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi kelima revisi proposal skripsi	Garjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	19 Desember 2024	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi revisian dari penguji	Garjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	04 April 2025	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi Revisi Bab IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	09 April 2025	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi bab IV dan melanjutkan bab V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	22 April 2025	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi bab V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	29 April 2025	BENNY AFWADZI, M.Hum	Revisi bab V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	06 Mei 2025	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi bab VI	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	09 Mei 2025	BENNY AFWADZI, M.Hum	Konsultasi melengkapi lampiran	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	15 Mei 2025	BENNY AFWADZI, M.Hum	Skripsi disetujui	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang,
Dosen Pembimbing 1

BENNY AFWADZI, M.Hum

Kajur / Kaprodi

Mufid

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Elsa Amani Luthfiyah
NIM	: 210101110128
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTsN 1 Buleleng
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Kepala, Malang, 16 Mei 2025 Benny Alwadzi

Lampiran 21: Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Elsa Amani Luthfiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Celukanbawang, 18 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2021
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat Asal : Desa Celukanbawang, Kecamatan Gerokgak,
Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali
Nomor Telepon : 087784365851
E-mail : elsaamani579@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Nurul Wathan (2007–2009)
2. MI Ta’riful Fuad (2009–2015)
3. MTs N 1 Buleleng (2015–2018)
4. MAN 1 Buleleng (2018–2021)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2021–Sekarang)

Karya Tulis :

1. Menulis buku berjudul “Goresan Pemikiran.” ISBN :978-623-98623-4-3
2. Menulis buku berjudul “Senandung Bait Sang Pemimpi.” ISBN: 978-623-98623-3-6
3. Menulis buku berjudul “Nilai Aqidah Islam Era Society 5.0” QRCBN: 62-484-3590-231